

**IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI PAUD  
(KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

**RAHMITA AULIA**

**NIM 19010034031**

**UNIVERSITAS NEGRI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI PAUD  
(KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya untuk memenuhi  
persyaratan penyelesaian program studi SI Pendidikan Luar  
Sekolah

Oleh

**RAHMITA AULIA**

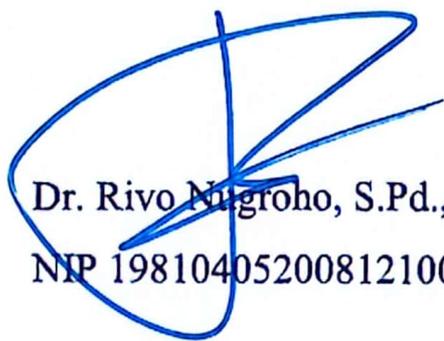
**NIM 19010034031**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
2024

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Rahmita Aulia  
NIM : 19010034031  
Judul : Implementasi Program Parenting Di PAUD  
(KB/RA)Adinda Dua Tebel Gedangan

Surabaya, 8 Januari 2024



Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19810405200812100

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Rahmita Aulia

NIM : 19010034031

Judul : Implementasi Program Parenting Di PAUD  
(KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan

Ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 8 Januari 2024.

Dewan Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Revisi Selesa
1. Penguji I Dr. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A. NIP 197206101998022001		8-01-2024
2. Penguji II Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd. NIP 201405026		8-01-2024
3. Penguji III Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. NIP 198104052008121001		8-01-2024

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si  
NIP.196805031994031003

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198104052008121001

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**Alamat: Gedung O1 Kampus Lidah Wetan,**  
**Surabaya60213**  
**Telp: 031-7532160 Fax.034-7532112**

---

---

**SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmita Aulia  
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 18 Juli 1998  
NIM : 19010034031  
Program studi/angkatan: S1-PLS / 2019  
Alamat : Ds. Randegan Rt 6 Rw 2 Kec.  
Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagisi)
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 8 Januari 2024

Yang Menyatakan

  
Rahmita Aulia  
19010034031



## MOTTO

إذا تأكد العزم على الأمل وتحقق الجهد عن العمل وتنزل القلب في العطل  
الجلال تظهر الامتياز بإذن الله ذي

Artinya: Jika memiliki tekad yang kuat, usaha yang keras, dan hati yang yakin, maka akan tercapainya harapan dengan izin Allah.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Persembahan skripsi ini saya tujukan dengan penuh rasa syukur kepada orang tua saya Ayah Mas'ud dan Ibu Munfiatul Ummah serta keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan cinta tanpa henti selama perjalanan panjang penulisan ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan inspirasi yang berharga selama proses penelitian ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada adik saya Zirah dan Razif, sahabat-sahabat saya Nadira, Sharhani, Charity, Putri dan orang yang spesial Mas Haila yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi bersama, dan semoga dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif dalam bidang yang saya teliti.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Implementasi Program Parenting Di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan". Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tentu saja penulis tidak dapat menyelesaikan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, oleh karena itu penulis menyampaikanterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhasan, M. Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, yang telah berkenan memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Prof. Dr. Mochammad Nursalim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi S 1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Surabaya dan selaku Dosen Pembimbing, yang telah

memberikan izin dalam penulisan serta berkenan memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang berharga dalam merumuskan dan mengembangkan ide-ide dalam penelitian ini.

4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNESA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
5. Kepala, guru, staff, wali murid dan murid yang telah bersedia dijadikan tempat penelitian.
6. Kedua orang tua, ayah dan ibu orang tua terhebat saya, selalu mendoakan dan mendukung saya.
7. Keluarga, sahabat-sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat mendapatkan persetujuan dan restu dari semua pihak yang berwenang. Semoga penelitian ini dapat menjadi langkah awal yang bermanfaat dalam menggali lebih dalam dan melangkah lebih jauh dalam bidang ilmu pengetahuan.

Surabaya, 8 Januari 2024

Penulis

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI PAUD (KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN**

Nama : Rahmita Aulia  
NIM : 19010034031  
Program Studi : S-1  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya  
Pembimbing : Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd

PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan adalah salah satu lembaga PAUD yang memiliki program parenting. Penelitian ini mengusut implementasi program parenting di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dengan fokus pada bagaimana tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program parenting. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk menggali data dari lembaga PAUD yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program parenting di PAUD memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman orang tua

terhadap pola asuh yang efektif. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti seminar, lokakarya, dan dwi mingguan acara paguyuban, program ini berhasil menciptakan kolaborasi erat antara lembaga pendidikan dan keluarga, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik bagi anak-anak.

Evaluasi program parenting juga menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan mengumpulkan data melalui survei dan wawancara, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman orang tua. Meskipun demikian, temuan juga menyoroti beberapa tantangan, seperti kendala logistik dan kurangnya keterlibatan orang tua tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam merinci faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi program parenting di PAUD dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Implementasi Program Parenting*

**ABSTRACT**  
**IMPLEMENTATION OF THE PARENTING  
PROGRAM IN PAUD (KB/RA) ADINDA DUA TEBEL  
GEDANGAN**

Name : Rahmita Aulia  
NIM : 19010034031  
Study Program : Bachelor's degree  
Major : Non Formal Education  
Name of Institution : Surabaya State University  
Advisor : Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd

PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan is one of the PAUD institutions that has a parenting program. This research investigates the implementation of parenting programs in Early Childhood Education (PAUD), with a focus on how to plan, implement and evaluate parenting programs. Using a qualitative approach, this research involves participatory observation, in-depth interviews, and document analysis to explore data from PAUD institutions that are the object of research.

The research results show that the implementation of parenting programs in PAUD has a positive impact in

increasing parents' participation and understanding of effective parenting patterns. Through a series of activities involving parents, such as seminars, workshops and bi-weekly community events, this program has succeeded in creating close collaboration between educational institutions and families, creating a holistic educational environment for children.

Evaluation of parenting programs is also the main focus of this research. By collecting data through surveys and interviews, evaluations are carried out to assess the extent to which the program has achieved its stated objectives. Evaluation results show a significant increase in parent participation and understanding. However, the findings also highlight some challenges, such as logistical constraints and a lack of certain parental involvement. Therefore, this research makes an important contribution in detailing the factors that influence the successful implementation of parenting programs in PAUD and provides recommendations for improvement and further development.

**Keywords:** *Parenting Program Implementation*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	9
C.    Tujuan Penelitian .....	9
D.    Manfaat Penelitian .....	10
E.    Definisi Operasional Variabel.....	12
F.    Keterbatasan Penelitian.....	19
BAB II.....	21
A.    Implementasi Program .....	21
1.    Pengertian Implementasi Program .....	21

2.	Tujuan Implementasi Program .....	27
3.	Model Implementasi Program.....	29
4.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Parenting .....	40
B.	Penelitian Yang Relevan.....	45
C.	Kerangka Berfikir .....	49
BAB III .....		50
A.	Jenis Penelitian & Metode Penelitian .....	50
B.	Setting Penelitian .....	50
C.	Jenis dan Sumber Penelitian.....	52
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	54
E.	Teknik Analisis Data.....	65
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	73
BAB IV .....		86
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	86
1.	Profil PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	87
2.	Visi dan Misi PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan .....	88
3.	Tujuan .....	88
4.	Strategi Umum .....	89
5.	Sasaran Program Parenting .....	91
6.	Data Sekolah .....	92
B.	Hasil Penelitian .....	96

1. Perencanaan Program Parenting .....	96
2. Implementasi Program Parenting .....	106
3. Evaluasi Program Parenting.....	115
C. Pembahasan.....	129
BAB V.....	152
A. Kesimpulan .....	152
B. Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA .....	156
LAMPIRAN.....	161

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesesuaian Program .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	49
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	66
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data .....	77
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	80
Gambar 4.1 PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	96
Gambar 4.2 Foto Rapat Perencanaan Program Parenting ..	105
Gambar 4.3 Foto Acara Dwi Mingguan .....	109
Gambar 4.4 Foto Seminar Parenting .....	110
Gambar 4.5 Bazar Hasil Karya.....	111
Gambar 4.6 Evaluasi Program.....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan .....	45
Tabel 3.1 Kode Wawancara .....	61
Tabel 4.1 Profil PAUD Adinda Dua .....	87
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Kependidikan .....	93
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian .....	161
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	163
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	166
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi .....	170
Lampiran 5 Tabel Triangulasi Sumber .....	172
Lampiran 6 Sistem Kode Ringkasan Hasil Wawancara.....	181
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	182
Lampiran 8 Hasil Wawancara .....	183
Lampiran 9 Hasil Observasi .....	200
Lampiran 10 Hasil Dokumentasi .....	203

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Parenting merupakan pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak. Mengasuh anak dengan tujuan supaya anak memiliki karakter yang baik, percaya diri, serta mandiri tentu membutuhkan ilmu. Orang tua perlu memiliki bekal dan ilmu yang cukup agar anak dapat berkembang dengan maksimal. Mengasuh anak pada masa sekarang tentu berbeda dengan zaman dahulu, pola pengasuhannya jelas berbeda. Ayah dan Ibu tidak dapat serta merta berkiblat pada pola pengasuhan masa lalu, karena tentu saja zamannya berbeda. Ibu perlu mengikuti perkembangan zaman yang ada meskipun tetap dengan kontrol.

Oleh karena itu tidak sedikit dari jajaran PAUD yang ada di Indonesia memiliki program parenting bagi wali murid. Untuk menumbuhkan karakteristik anak dilakukan sejak usia dini dan tidak hanya mengandalkan pendidikan dari PAUD, TK, ataupun lembaga lainnya, melainkan peran orang tua juga

sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter sejak usia dini. Parenting memang tidak dapat menentukan kesuksesan seorang anak di masa depan, namun jika parenting yang diterapkan tepat, anak akan tumbuh menjadi seseorang yang berkarakter, percaya diri, serta patuh pada orang tua.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada usia dini yang dilakukan dengan memberi stimulus pendidikan untuk membantu laju pertumbuhan fisik dan pertumbuhan psikis. Pendidikan anak usia dini bersifat pembinaan dengan pendekatan emosional. Orientasi pembelajaran bersifat kondisional dan keberhasilan belajar tidak mutlak sebab kondisi jiwa mereka masih labil. Pendidikan Anak usia dini juga merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini adalah masa dimana perkembangan fisik dan kemampuan anak berlangsung sangat cepat. Anak memiliki kebutuhan haknya yang harus dipenuhi yaitu bermain. Hal ini urgen untuk kesenangan dan kebahagiaan anak didik dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, kepercayaan diri, kemauan diri, serta kekuatan dan keterampilan fisik motorik, sosial, kognitif dan emosional sehingga seluruh potensi yang dimiliki anak berkembang. Guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar serta mengadakan atau menggunakan media pembelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan disekitarnya. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya perbincangan mengenai media pembelajaran hingga kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini mengemukakan pentingnya peran seorang guru dalam dunia pendidikan.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang tua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan

seungguhnya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Hal ini seharusnya keliru, dalam membentuk pribadi anak untuk menjadi lebih baik, peran pertama yang dilakukan adalah di dalam keluarga, terutama peran ayah dan ibu. Dengan kata lain kepribadian anak-anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang tua menanamkan tata nilai kepada anak-anaknya. Dan tidak kalah pentingnya anak-anak yang dididik di dalam keluarga yang baik akan membentuk anak-anak yang berkarakter dan tidak mudah dipengaruhi oleh perilaku ataupun budaya buruk dari luar. Pengetahuan tentang pendidikan anak dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, misalnya kegiatan parenting baik yang dikelola oleh satuan pendidikan maupun pengelolaan secara mandiri.

Dengan banyak masalah yang terjadi tentang kondisi psikologis anak yang kurang baik dikarenakan dari pola asuh orang tua masing-masing. Sebanyak 55,4% ibu millenial memanfaatkan internet sebagai sumber informasi parenting. Ini menunjukkan pentingnya peran digital dalam mendukung peran orangtua pada era modern. Selain itu terdapat sebagian

sekolah PAUD yang menyediakan program parenting dalam kegiatan sekolah untuk membantu orang tua agar dapat menerima ilmu parenting dan menerapkannya di rumah. Sekitar 44,6 % lembaga PAUD mengadakan program parenting di sekolah. Salah satu sekolah yang memiliki program parenting adalah PAUD (KB/RA) ADINDA DUA Tebel Gedangan dengan tujuan agar orang tua dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membentuk pola asuh di dalam keluarga, adapun tujuan dari program parenting di PAUD (KB/RA) ADINDA DUA yaitu untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh yang tepat bagi masing-masing anak dan membantu mengatasi tantangan mendidik anak usia dini.

Implementasi program parenting memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak dan sistem pendidikan. Artikel ini menjelaskan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program parenting yang diterapkan di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan. Program ini berfokus pada pengasuhan pendampingan yang melibatkan

aspek fisik motorik, kognitif, moral agama, sosial-emosional, dan bahasa. Penelitian ini juga mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat implementasi program juga dianalisis.

Program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan yang jelas, tema yang relevan, serta pengadaan sumber daya yang diperlukan. Tahap pelaksanaan memerlukan partisipasi aktif orang tua dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak program dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

Program parenting ini memiliki dampak positif yang signifikan. Terhadap sekolah, program ini meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan sistem pembelajaran yang lebih baik. Terhadap orang tua, program ini meningkatkan pemahaman mereka tentang parenting. Terhadap anak-anak, program ini telah meningkatkan prestasi dan perkembangan mereka. Faktor pendukung dalam implementasi

program meliputi sarana dan prasarana yang lengkap, motivasi orang tua, dan pola hubungan yang baik antara orang tua dan guru. Namun, hambatan seperti kesibukan orang tua dan tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi pelaksanaan program ini. Dengan evaluasi yang terus-menerus, program parenting ini terus berkembang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dalam pendidikan anak-anak.

Bentuk program parenting yang dilaksanakan oleh PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan yaitu *parents gathering* setiap 2 minggu sekali, *foundation class* diawal masuk sekolah, *field trip*, dan seminar dengan mendatangkan tutor parenting. *Parents gathering* ini bertujuan untuk mengumpulkan para orang tua anak kemudian mereka saling berbagi cerita satu sama lain mengenai tingkah, kebiasaan dan perilaku buah hati mereka satu sama lain. Sekiranya ada orang tua lain yang pernah mengenai masalah yang sama maka mereka dapat mencari solusi bersama yang dibantu dengan dokter maupun psikolog anak yang didatangkan pada acara tersebut. Pembahasan utama

pada *parents gathering* biasanya terkait asupan gizi yang diberikan pada anak, cara menangani anak yang susah makan, cara menangani anak yang tidak mau makan sayur, bagaimana cara agar anak patuh kepada orang tua, masalah kesehatan yang sering menyerang anak dan menjadi masalah utama bagi orang tua, serta karakter anak.

*Foundation class* yang diadakan oleh PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan berupa pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak dan ibu pada awal masuk sekolah. *Field trip* yang berupa mengajak anak berpetualang dengan pendampingan orang tua untuk memberikan mereka pembelajaran mengenai dunia luar. Dengan anak mengunjungi lingkungan yang sedikit berbeda dari lingkungan yang biasa ditempati, misalnya mengajak anak mengunjungi alam seperti ke kebun, sungai, danau, dan pantai. Melalui proses tersebut secara tidak langsung anak dapat merekam segala fenomena alam dan sosial yang terjadi tatkala mereka mengunjungi tempat baru. Seminar yang diselenggarakan setiap 3 bulan sekali dengan mendatangkan tokoh parenting atau praktisi

PAUD dan dihadiri oleh orang tua murid dan anggota lembaga PAUD untuk menambah wawasan tentang pengetahuan parenting dan pola asuh anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyusun skripsi dengan judul “Implementasi Program Parenting Di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan parenting di lembaga PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
2. Bagaimana implementasi program parenting di lembaga PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
3. Bagaimana evaluasi program parenting di lembaga PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan parenting PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program parenting di PAUD(KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadi bahan acuan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan parenting di PAUD
- b. Menjadi bahan informasi tentang hal-hal yang dapat ditingkatkan pada program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti tentang ilmu parenting yang dapat

dijadikan bekal dimasa depan, serta memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Starta satu (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

b. Bagi almamater

Dengan adanya penelitian ini dapat memperbanyak karya ilmiah dipergustakaan Universitas negeri Surabaya serta berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi objek penelitian (PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan) Sebagai sumbangan penelitian praktis kepada guru akan pentingnya spesifikasi kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orang tua untuk dijadikan bahan cakupan yang lebih luas.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan informasi tentang ilmu parenting dan dapat memahami lebih dalam serta memperluas cakrawala berpikir untuk mengkaji dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta

berkembangnya rasa percaya diri orang tua dalam mendidik anak usia dini.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Perencanaan Program Parenting**

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan rancangan atau gambaran mengenai apa yang akan dilakukan di masa depan. Konsep ini memiliki beberapa komponen kunci, di antaranya adalah tujuan, kegiatan, dan waktu. Tujuan merujuk pada hal yang akan dicapai melalui perencanaan, sedangkan kegiatan mencakup tindakan-tindakan konkret yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Waktu menjadi faktor krusial yang menentukan jangka waktu kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagai suatu bentuk respons terhadap masa depan, perencanaan memainkan peran penting dalam memberikan arah dan fokus terhadap langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan merinci tujuan, kegiatan, dan waktu dengan cermat, perencanaan menjadi alat yang

sangat efektif dalam membantu individu, organisasi, atau pemerintah untuk meraih kesuksesan dan mengatasi tantangan di masa yang akan datang.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2009:9), perencanaan merupakan suatu proses yang mencakup penentuan tujuan-tujuan yang diinginkan untuk dicapai dalam suatu periode waktu yang akan datang. Perencanaan bukan hanya sekedar menetapkan tujuan, tetapi juga mencakup identifikasi langkah-langkah atau tindakan konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan dapat disimpulkan sebagai suatu upaya sistematis dalam merumuskan rencana dan strategi yang diperlukan agar organisasi atau individu dapat mencapai visi dan misi mereka dengan efektif. Terry dan Rue menekankan pentingnya perencanaan sebagai landasan untuk mencapai kesuksesan di masa depan, di mana setiap langkah yang diambil harus sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap perencana harus memiliki keterampilan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat muncul sebagai hasil dari implementasi rencana yang mereka susun.

Perencanaan program parenting mencakup serangkaian langkah dan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan orang tua, mendukung perkembangan anak, dan menciptakan lingkungan keluarga yang sehat. Berikut adalah beberapa elemen yang umumnya terkandung dalam perencanaan program parenting:

1. Pendidikan Orang Tua: Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan anak, strategi pengasuhan yang efektif, dan cara mendukung kebutuhan anak-anak pada berbagai tahap perkembangan.
2. Keterlibatan Orang Tua: Mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan anak-anak mereka, baik dalam pendidikan formal maupun aktivitas sehari-hari.
3. Komunikasi Keluarga: Mendorong komunikasi yang efektif antara anggota keluarga untuk membangun hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan emosional anak.
4. Dukungan Sosial: Menyediakan dukungan sosial bagi orang tua, baik dalam bentuk pertemuan kelompok, konseling, atau sumber daya online, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Perencanaan program parenting merujuk pada rangkaian konsep, prinsip, dan metode yang digunakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program-program dengan tujuan mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.

## 2. Implementasi Program

Menurut Webster (1998:76) implementasi pada dasarnya merupakan alat atau cara yang digunakan untuk memastikan bahwa sebuah kebijakan dapat diterapkan secara efektif dalam konteks dunia nyata, sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Implementasi bukanlah sekadar langkah administratif, tetapi juga melibatkan berbagai aspek seperti koordinasi, alokasi sumber daya, serta interaksi antara berbagai pihak terkait dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan dari kebijakan tersebut. Implementasi bukanlah sekadar pelaksanaan mekanis, melainkan merupakan proses yang kompleks yang memerlukan perencanaan, pemantauan, dan adaptasi agar tujuan kebijakan dapat tercapai secara efektif.

Implementasi program merupakan tahapan kunci dalam perjalanan suatu kebijakan, di mana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dirancang untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Jones (1999:78), implementasi program tidak sekadar sebagai langkah pelaksanaan, tetapi juga sebagai komponen integral dari sebuah kebijakan. Proses ini melibatkan upaya yang terencana dan berwenang untuk memastikan bahwa tujuan dari program tersebut dapat tercapai dengan efektif. Dengan demikian, implementasi program tidak hanya mengeksekusi rencana, tetapi juga melibatkan koordinasi yang cermat, alokasi sumber daya yang bijak, dan pemantauan progres agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam kerangka ini, implementasi program menjadi landasan penting dalam pemahaman dan penyelenggaraan kebijakan, menghubungkan perencanaan dan eksekusi untuk mencapai dampak yang diinginkan.

Implementasi program parenting merupakan suatu kegiatan terencana yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan mencapai pemahaman yang mendalam mengenai pola asuh yang baik dan efektif. Lembaga pendidikan mengambil peran penting dalam menyusun rencana dan strategi untuk membimbing orang tua dalam memahami dan menerapkan pola asuh

yang optimal bagi perkembangan anak. Implementasi ini melibatkan serangkaian kegiatan, seperti seminar, lokakarya, atau sesi pembelajaran interaktif, yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada orang tua. Dengan demikian, implementasi program parenting tidak hanya bertujuan untuk menyediakan informasi, tetapi juga untuk menciptakan pemahaman yang mendalam agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik.

### 3. Evaluasi Program Parenting

Menurut Anderson (2002:166), evaluasi program secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan estimasi atau penilaian menyeluruh terhadap kebijakan. Proses evaluasi ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu substansi, implementasi, dan dampak pelaksanaan program. Dimensi substansi membahas esensi dan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai oleh program tersebut. Dimensi implementasi mencakup analisis terhadap bagaimana program tersebut dijalankan, termasuk pemantauan dan penilaian terhadap tahapan pelaksanaannya. Dimensi

dampak berkaitan dengan penilaian terhadap efek nyata atau perubahan yang dihasilkan oleh kebijakan. Evaluasi program tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan, memberikan pandangan yang komprehensif terhadap efektivitas dan dampak kebijakan yang dievaluasi.

Evaluasi program adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang relevan tentang sebuah program. Tujuan dari evaluasi program adalah untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak program tersebut terhadap target atau sasaran yang ditetapkan. Evaluasi program dapat membantu dalam memahami sejauh mana program telah mencapai tujuannya, mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Evaluasi program juga melibatkan pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut, dan penyajian temuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Evaluasi program parenting adalah suatu proses

penilaian menyeluruh yang dilakukan terhadap efektivitas dan dampak suatu program pendidikan orang tua. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana program mencapai tujuannya, baik dalam hal pemahaman orang tua terhadap pola asuh yang baik maupun dalam memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Tahap yang dilakukan dengan menganalisis substansi, implementasi, dan dampak pelaksanaan program, evaluasi program parenting memberikan pemahaman holistik tentang keberhasilan program dan memberikan dasar untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check

data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan caramenggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Implementasi Program**

##### **1. Pengertian Implementasi Program**

Dalam kerangka analisa kebijakan, Dye dan Jones (1971) menyoroti pentingnya tahapan implementasi sebagai proses pelaksanaan kebijakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berkepentingan yang terorganisir dalam agen-agen eksekutif. Mereka menggambarkan implementasi sebagai langkah kritis yang mengarah pada eksekusi konkret dari kebijakan yang telah disetujui. Dalam konteks ini, proses implementasi bukanlah sekadar administratif, tetapi juga melibatkan koordinasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan kebijakan tersebut. Dengan demikian, implementasi kebijakan memegang peran penting dalam memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan dapat tercapai dengan efektif.

Menurut Hans Hochholzer dalam E. Hetzer (2012: 11), program diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan nyata, terencana secara sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau lebih instansi pemerintah, bekerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat, dengan tujuan mencapai sasaran dan sarana yang telah ditetapkan sebelumnya. Program-program ini disusun berdasarkan tujuan dan target yang ingin dicapai, dan rencana pelaksanaannya dikenal sebagai program kerja. Dengan pendekatan ini, perencanaan program tidak hanya bersifat acak, melainkan terstruktur dan diarahkan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan menggabungkan sumber daya dan keahlian dari berbagai sektor, program-program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam mewujudkan tujuan dan perubahan yang diinginkan dalam masyarakat.

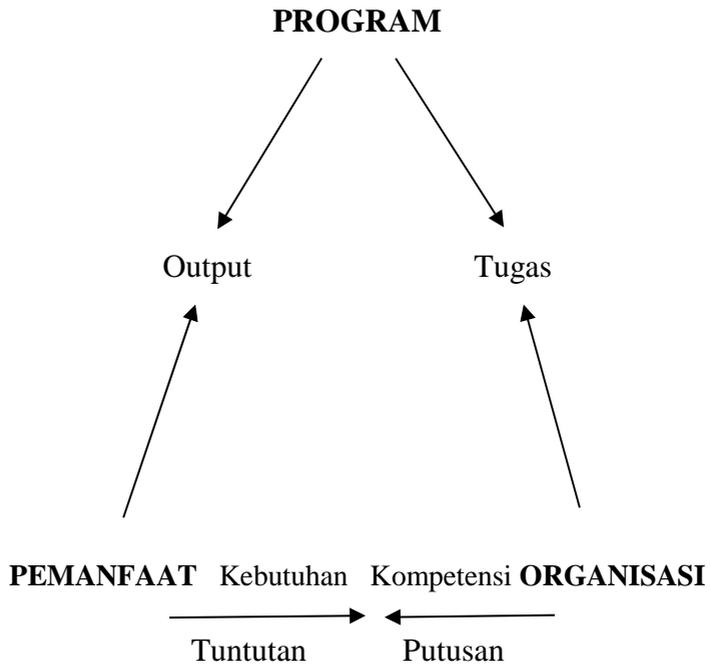
Model Kesesuaian Implementasi Program yang diusulkan oleh David C. Korten (1988:11) menghadirkan suatu pendekatan yang berfokus pada

proses pembelajaran dalam pelaksanaan program. Model ini terdiri dari tiga elemen utama, yakni program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran program. Model ini menekankan pentingnya keseimbangan dan interaksi antara ketiga elemen ini dalam mencapai keberhasilan implementasi program. Korten menggambarkan bahwa keberhasilan program terletak pada sejauh mana program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan kelompok sasaran, serta sejauh mana pelaksanaan program dapat mengakomodasi perubahan dan pembelajaran yang muncul sepanjang perjalanan pelaksanaan. Dalam pandangan ini, model Kesesuaian Implementasi Program Korten memahami bahwa pelaksanaan program adalah proses dinamis yang memerlukan adaptasi, interaksi yang baik antara program, pelaksanaan, dan kelompok sasaran, serta kemampuan belajar dari pengalaman pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam pandangan David C. Korten (1988:11), suksesnya pelaksanaan suatu program dapat diukur dari sejauh mana terdapat kesesuaian antara tiga unsur

implementasi program yang krusial. Pertama adalah kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yang mengacu pada tingkat keselarasan antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh kelompok sasaran atau pemanfaat program. Kedua, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu sejauh mana program tersebut sesuai dengan kapasitas dan kemampuan organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Ketiga, yaitu kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yang menunjukkan sejauh mana kelompok pemanfaat memiliki hubungan yang harmonis dan mendukung dengan organisasi yang bertugas melaksanakan program tersebut. Konsep ini menekankan pentingnya harmoni dan keseimbangan di antara tiga aspek tersebut dalam upaya mencapai kesuksesan dalam pelaksanaan program kebijakan. Dengan demikian, implementasi yang berhasil memerlukan koordinasi yang baik antara program, pemanfaat, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran.

Model implementasi program yakni model yang diungkapkan oleh David C. Korten (1988:11). Model ini memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program. Model kesesuaian Korten digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

Model Kesesuaian Implementasi Program Korten terdiri dari tiga elemen utama: program, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran program.

Korten menekankan bahwa kesuksesan implementasi program tergantung pada sejauh mana ketiga elemen ini berjalan seimbang dan sesuai. Suatu program akan berhasil jika ada keselarasan antara apa yang ditawarkan program dengan kebutuhan kelompok sasaran, serta jika pelaksanaan program dapat beradaptasi dengan perubahan dan pembelajaran sepanjang waktu. Dalam pandangan ini, keseimbangan antara ketiga elemen ini menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program.

Implementasi program merupakan tahapan yang sangat penting, menurut Charles O. Jones (1966:166), terdapat tiga pilar aktivitas yang mendasari operasionalisasi program dengan efektif:

- 1) Pengorganisasian, yang melibatkan pembentukan struktur organisasi yang jelas dan terstruktur dengan baik. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa tenaga pelaksana yang terlibat dalam program berasal dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.
- 2) Interpretasi adalah kemampuan para pelaksana dalam menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis

dan petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dari program tersebut dapat tercapai dengan efektif.

- 3) Penerapan adalah pembuatan prosedur kerja yang jelas untuk menjaga agar program berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan, sehingga tidak terjadi benturan dengan program-program lain.

## **2. Tujuan Implementasi Program**

Implementasi program adalah tahap penting dalam siklus kebijakan publik yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sebuah kebijakan. Tujuan utama dari implementasi program adalah untuk menjalankan kebijakan yang telah dirumuskan secara efektif dan efisien dalam dunia nyata. Melalui pelaksanaan program, pemerintah atau lembaga terkait berusaha mencapai hasil yang diinginkan dalam kebijakan tersebut, yang dapat berupa perubahan sosial, ekonomi, atau lingkungan yang lebih baik. Selain itu, implementasi program juga bertujuan untuk memberikan manfaat kepada kelompok sasaran atau masyarakat secara keseluruhan. Adapun beberapa

tujuan implementasi program, antara lain:

1. Tujuan utama implementasi program adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang.
2. Memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan.
3. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang.
4. Untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana yang dimaksud.
5. Untuk menentukan seberapa sukses suatu program atau rencana yang telah dirancang untuk meningkatkan kualitas.

Keberhasilan implementasi program dapat diukur dari sejauh mana program dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta memenuhi kebutuhan dan harapan kelompok sasaran. Dengan demikian, tujuan utama dari implementasi program adalah untuk mewujudkan visi dan tujuan kebijakan

publik dalam praktek yang nyata, dengan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

### **3. Model Implementasi Program**

Model implementasi program adalah kerangka kerja atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, mengorganisir, dan menjalankan program atau kebijakan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Model-model ini membantu dalam memahami, merancang, dan mengelola proses implementasi program dengan lebih efektif.

#### **1) Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III (1980:148)**

Model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward III telah menjadi salah satu kerangka kerja penting dalam memahami dan mengevaluasi implementasi kebijakan publik. Model tersebut sesuai dengan pandangan Edward III, serta menganalisis keempat faktor kunci yang diidentifikasi olehnya yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

a. Komunikasi

Menurut Edward III, komunikasi yang efektif adalah faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang harus mereka lakukan dan tujuan serta sasaran kebijakan harus ditransmisikan dengan tepat kepada kelompok sasaran (target group). Hal ini bertujuan untuk mengurangi distorsi implementasi. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara pemangku kebijakan, implementor, dan penerima kebijakan sangat penting. Dalam era digital dan globalisasi, komunikasi telah menjadi semakin kompleks dan melibatkan berbagai platform dan pemangku kebijakan yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan strategi komunikasi yang efektif dalam implementasi kebijakan publik.

b. Sumberdaya

Sumberdaya merupakan faktor kunci lainnya yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. Meskipun kebijakan telah dikomunikasikan dengan jelas, jika implementor kekurangan sumberdaya,

implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya dapat berwujud dalam bentuk sumber daya manusia dengan kompetensi yang sesuai, serta sumberdaya finansial yang cukup untuk melaksanakan kebijakan. Penting untuk memastikan bahwa sumberdaya yang diperlukan tersedia dan digunakan dengan efisien dalam proses implementasi. Selain itu, perencanaan yang baik untuk alokasi sumberdaya harus menjadi bagian integral dari strategi implementasi kebijakan.

c. Disposisi

Disposisi merujuk pada watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor. Menurut Edward III, implementor yang memiliki disposisi yang baik cenderung menjalankan kebijakan dengan baik, sesuai dengan yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Oleh karena itu, penting untuk memilih dan memposisikan pegawai atau pelaksana kebijakan dengan hati-hati. Selain itu, insentif yang tepat juga dapat memengaruhi disposisi implementor. Insentif yang sesuai dan relevan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja implementor dalam melaksanakan kebijakan.

#### d. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi mencakup susunan komponen kerja dalam organisasi yang menunjukkan pembagian kerja, fungsi-fungsi yang berbeda, integrasi atau koordinasi kegiatan, dan spesialisasi pekerjaan. Struktur organisasi yang jelas dan efisien dapat memudahkan pelaksanaan kebijakan. Namun, struktur birokrasi yang terlalu panjang atau rumit dapat melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yang dapat menghambat fleksibilitas dalam implementasi. Oleh karena itu, perlu memperhatikan aspek-aspek seperti Standard Operating Procedure (SOP) dan fragmentasi dalam struktur birokrasi.

Model implementasi kebijakan George C. Edward III (1980:148) memberikan kerangka kerja yang berharga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik. Keempat faktor yang diidentifikasi oleh Edward III, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi, tetap relevan dalam konteks implementasi kebijakan saat ini.

Dalam menghadapi perubahan dinamika sosial, teknologi, dan politik, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu para pemangku kebijakan dan praktisi dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan publik yang efektif. Model implementasi kebijakan Edward III dapat digunakan sebagai alat untuk mencitra fenomena implementasi kebijakan di berbagai tempat dan waktu, dan harus tetap menjadi bahan studi dan perdebatan dalam bidang kebijakan publik yang terus berkembang.

2) Model Implementasi kebijakan Merilee S. Grindle (1980:10)

Model implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Merilee S. Grindle, yang dikenal sebagai "A Political and Administrative Process," menyediakan kerangka kerja yang penting dalam memahami dan mengevaluasi implementasi kebijakan publik. Model ini mengidentifikasi variabel penting yang mempengaruhi implementasi, termasuk proses, hasil, isi kebijakan, dan konteks kebijakan. Model implementasi Grindle memandang keberhasilan implementasi kebijakan dari dua dimensi utama:

a. Proses Implementasi:

- 1) Proses ini mempertanyakan sejauh mana pelaksanaan kebijakan sesuai dengan rencana dan aksi yang telah ditentukan.
- 2) Kualitas pelaksanaan, kepatuhan terhadap aturan, dan efisiensi dalam tindakan administratif menjadi sorotan dalam dimensi ini.

b. Hasil Akhir (Outcomes):

- 1) Hasil akhir mengukur apakah tujuan yang ingin dicapai oleh kebijakan telah tercapai atau tidak.
- 2) Dimensi ini melibatkan evaluasi dampak kebijakan pada masyarakat, perubahan yang terjadi, serta penerimaan dan perubahan yang dialami oleh kelompok sasaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi, menurut model Grindle, keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada dua kelompok faktor yang saling terkait:

a. Isi Kebijakan (Content of Policy):

- 1) Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi kebijakan.
- 2) Tipe manfaat yang diberikan oleh kebijakan.
- 3) Derajat perubahan yang diinginkan oleh kebijakan.
- 4) Letak pengambilan keputusan dalam proses kebijakan.
- 5) Pelaksanaan program yang sesuai dengan rencana.
- 6) Sumber-sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan.

b. Konteks/Lingkungan Kebijakan (Context of Policy):

- 1) Kekuasaan, kepentingan-kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat dalam kebijakan.
- 2) Karakteristik atau rezim yang berlaku dalam lingkungan kebijakan.
- 3) Tingkat kepatuhan dan respons dari pelaksana kebijakan.

Model implementasi kebijakan "A Political and Administrative Process" oleh Merilee S. Grindle memberikan pandangan yang komprehensif tentang

faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik. Model ini mengakui bahwa implementasi kebijakan adalah proses yang kompleks yang terkait erat dengan politik dan administrasi.

Menghadapi dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang berubah, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor dapat membantu para pengelola program dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi implementasi program yang lebih efektif.

3) Model implementasi Donal van Meter dan Carl van Horn (1975:145)

Model implementasi kebijakan yang dikenal sebagai "A Model of Policy Implementation" yang dikembangkan oleh Donal van Meter dan Carl van Horn merupakan salah satu kerangka kerja penting dalam memahami dan menganalisis proses implementasi kebijakan public. Model tersebut sesuai dengan perspektif Donal van Meter dan Carl van Horn, serta menganalisis enam variabel yang mereka identifikasi sebagai pengaruh kunci dalam implementasi kebijakan publik. Model ini

menggambarkan interaksi yang kompleks antara variabel-variabel ini dalam rangka mencapai tingkat kinerja implementasi kebijakan yang tinggi.

Model ini menggambarkan proses implementasi kebijakan sebagai sebuah abstraksi atau pengejawantahan dari kebijakan yang disengaja dengan tujuan meraih kinerja implementasi yang tinggi. Model ini menyoroti interaksi antara enam variabel utama yang memengaruhi implementasi kebijakan:

a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan (Policy Size and Objectives):

- 1) Variabel ini mencakup kompleksitas dan skala kebijakan serta tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Kebijakan yang lebih besar atau lebih kompleks mungkin menghadapitantang yang lebih besar dalam implementasinya.

b. Sumber Daya (Resources):

- 1) Ketersediaan sumber daya, termasuk finansial, manusia, dan fisik, sangat mempengaruhi kemampuan pelaksana untuk

mengimplementasikan kebijakan.

- 2) Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam implementasi.
- 3) Karakteristik Agen Pelaksana (Characteristics of Implementing Agents):
- 4) Kualifikasi, kapabilitas, dan sumber daya yang dimiliki oleh agen pelaksana memainkan peran penting dalam implementasi kebijakan.
- 5) Kompetensi agen pelaksana dapat memengaruhi sejauh mana kebijakan dapat dijalankan dengan efektif.

c. Sikap/Kecendrungan Para Pelaksana (Disposisi Implementasi):

- 1) Sikap, komitmen, dan kecendrungan pelaksana terhadap kebijakan memengaruhi tingkat dedikasi dan efektivitas dalam pelaksanaan.
- 2) Sikap positif terhadap kebijakan dapat meningkatkan pelaksanaan yang sukses.

d. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana (Inter-organizational Communication and Implementation Activities):

- 1) Komunikasi yang efektif antara organisasi dan aktivitas pelaksana memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi yang diperlukan untuk pelaksanaan yang sukses.
- 2) Koordinasi yang buruk atau kurangnya komunikasi dapat menghambat implementasi.

e. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik  
(Economic, Social, and Political Environment):

- 1) Faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, budaya, dan dinamika politik, dapat memengaruhi implementasi kebijakan secara signifikan.
- 2) Perubahan dalam lingkungan ini dapat memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kebijakan.

Model implementasi kebijakan "A Model of Policy Implementation" oleh Donal van Meter dan Carl van Horn (1975:145) memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami kompleksitas dan tantangan dalam implementasi kebijakan publik. Model ini menggarisbawahi bahwa implementasi

kebijakan adalah proses yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berinteraksi.

Dalam menghadapi perubahan kompleksitas masyarakat, politik, dan lingkungan, pemahaman yang mendalam tentang variabel-variabel ini dapat membantu para pembuat kebijakan dan peneliti untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi implementasi kebijakan yang lebih efektif. Model implementasi van Meter dan van Horn juga berpotensi sebagai alat untuk mencitra fenomena implementasi kebijakan dalam konteks yang beragam. Oleh karena itu, model ini tetap relevan dalam studi kebijakan publik yang terus berkembang.

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Parenting**

##### a) Faktor Pendukung Implementasi Program Parenting

Faktor-faktor pendukung implementasi program parenting yang dapat meningkatkan keberhasilannya meliputi:

1. Sarana dan Prasarana Lengkap: Ketersediaan fasilitas, materi pelatihan, dan sumber daya pendukung lainnya

yang memadai dapat mempermudah pelaksanaan program parenting.

2. Motivasi dan Kesadaran Orang Tua: Orang tua yang termotivasi dan memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak cenderung lebih aktif dan berkomitmen dalam mengikuti program parenting.
3. Pola Hubungan yang Sehat Antara Orang Tua dan Guru: Kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak. Komunikasi terbuka dan saling pengertian sangat mendukung pelaksanaan program.
4. Narasumber Berkualitas: Keterlibatan narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang parenting dapat memberikan wawasan yang berharga kepada orang tua.
5. Tema yang Relevan: Pemilihan tema yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam program.
6. Kerjasama dengan Komunitas: Dukungan dan

kerjasama dengan komunitas lokal, organisasi non-pemerintah, atau lembaga terkait dapat memperluas jangkauan program parenting.

7. Keterlibatan Sekolah: Dukungan dan komitmen sekolah dalam melaksanakan program parenting, termasuk alokasi waktu dan sumber daya, merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program.
8. Sumber Daya yang Tersedia: Ketersediaan sumber daya finansial, tenaga pengajar, dan materi ajar yang memadai merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program parenting.

Faktor-faktor pendukung ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan program parenting yang efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak.

b) Faktor Penghambat Implementasi Program Parenting

Faktor-faktor penghambat implementasi program parenting yang dapat menghambat keberhasilannya meliputi:

1. Kesibukan Orang Tua: Orang tua sering kali sibuk dengan pekerjaan dan komitmen lainnya, sehingga sulit untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam program parenting.
2. Tingkat Pendidikan Rendah: Orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah mungkin memiliki kesulitan dalam memahami materi atau petunjuk program parenting yang lebih kompleks.
3. Kurangnya Motivasi atau Kesadaran: Orang tua yang kurang termotivasi atau tidak menyadari pentingnya peran mereka dalam mendidik anak-anak cenderung tidak aktif dalam program parenting.
4. Keterbatasan Sumber Daya: Program parenting memerlukan sumber daya, baik finansial maupun waktu. Keterbatasan ini bisa menjadi hambatan bagi orang tua yang tidak mampu atau memiliki waktu terbatas.
5. Ketidakcocokan Tema: Program parenting yang tidak relevan dengan kebutuhan atau nilai-nilai budaya orang tua dapat mengurangi minat dan partisipasi mereka.

6. Kurangnya Dukungan Sekolah: Sekolah yang tidak mendukung atau mengalokasikan waktu yang cukup untuk program parenting dapat menghambat pelaksanaannya.
7. Kurangnya Kolaborasi dengan Komunitas: Program parenting yang tidak terhubung dengan komunitas lokal atau tidak melibatkan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dapat mengurangi jangkauan dan dampaknya.
8. Keterbatasan Akses: Orang tua yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses ke informasi atau fasilitas pendidikan dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti program parenting.
9. Kesulitan Komunikasi: Bahasa atau budaya yang berbeda antara sekolah dan orang tua dapat menghambat komunikasi yang efektif.
10. Ketidakpastian Ekonomi: Ketidakpastian ekonomi, termasuk pengangguran atau masalah keuangan, dapat membuat orang tua sulit untuk fokus pada program parenting.

Faktor-faktor penghambat ini dapat menyulitkan pelaksanaan program parenting dan mengurangi dampaknya terhadap perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang cermat dalam merancang program parenting agar dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan mengakomodasi kebutuhan serta situasi orang tua yang beragam.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

### **Tabel 2.1**

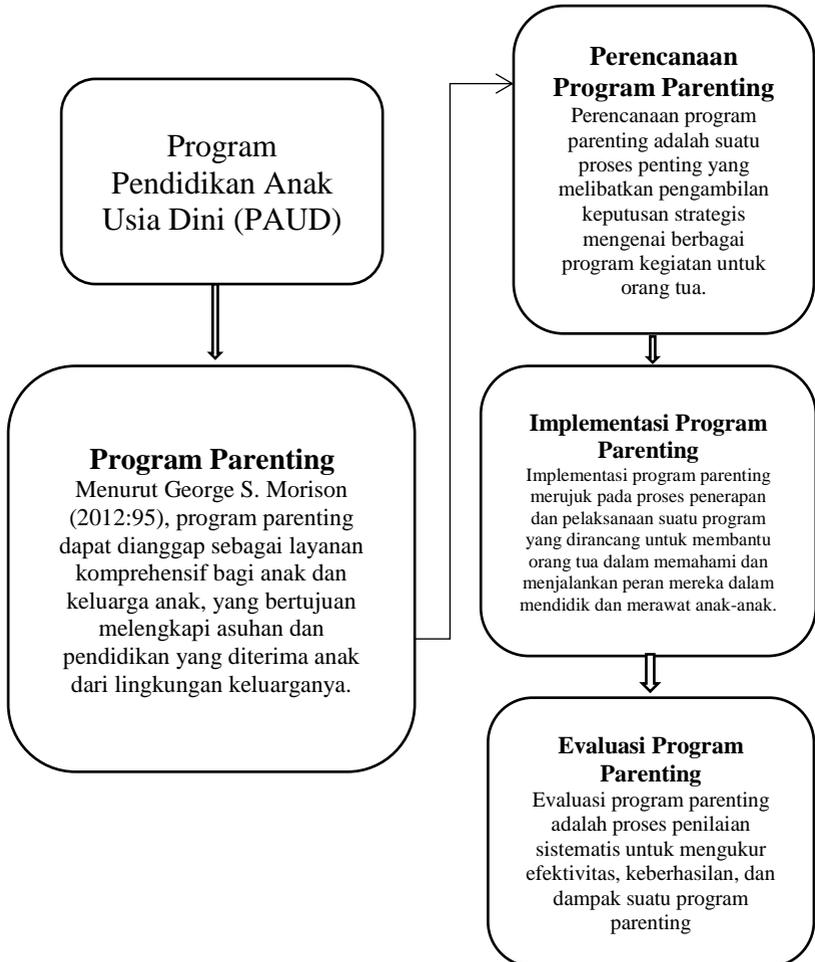
NO	Judul	Aspek		
		Metode	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Penerapan Parenting Yang Tepat Sebagai Upaya Menumbuhkan Perilaku Positif Pada Anak  Artikel Ilmiah Penulis: Marvella Zetta Zivanka	Menggunakan Pendekatan Kualitatif	Persamaan Penelitian ini yaitu ingin mengetahui tentang penerapan parenting.  Perbedaan penelitian ini terletak pada sasaran peneliti yaitu anak	Hasil penelitian yaitu kegiatan program yang dilaksanakan dan hasil dari program.

2	Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At-Taqwa Kota Cirebon  Artikel Ilmiah Penulis: AhmadYani	Menggunakan Pendekatan Kuantitatif	Persamaan penelitian ini ingin mengetahui implementasi program parenting  Perbedaan penelitian ini dilaksanakan di RAAt-Taqwa Kota Cirebon	Hasil penelitian yaitu kegiatan program yang dilaksanakan danhasil dari program.
---	---	------------------------------------	--	--

3	<p>Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD</p> <p>Artikel Ilmiah</p> <p>Penulis: Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari</p>	<p>Menggunakan Pendekatan Kualitatif</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu ingin mengetahui penerapan program parenting yang dilaksanakan lembaga PAUD</p> <p>Perbedaan penelitian ini memiliki sasaran hasil kepada orang Tua</p>	<p>Hasil penelitian yaitu kegiatan program yang dilaksanakan dan hasil dari program.</p>
---	---	--	---	--

## C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.2



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian & Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, menurut Moleong (2005:6) metode kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dari perspektif partisipan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, menurut Sukmadinata (2012:18) mengatakan penelitian deskriptif (*deskriptif research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ada apa adanya. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha menemukan fakta dan fenomena berdasarkan interpretasi dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1) Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan nama PAUD (KB/RA) Adinda

Dua yang terletak di Tebel Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Jl. Ra Mustika Rt 04 Rw 06, Tebel Timur, Tebel, Kecamatan Gedangan, dengan kode pos 61254.

PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan dipilih sebagai objek penelitian karena keberadaannya yang mewakili lingkungan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut serta keterlibatan PAUD dalam program parenting yang diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang implementasi program parenting dan memberikan gambaran yang lebih konkret tentang dinamika interaksi antara lembaga pendidikan, orang tua, dan anak-anak dalam konteks pembelajaran, sehingga dengan adanya program tersebut dapat menjadi penguatan satuan pendidikan di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.

## 2) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 sampai waktu yang belum bisa ditentukan, proses penelitian akan berakhir saat peneliti sudah mendapatkan data penelitian.

## **C. Jenis dan Sumber Penelitian**

### **1) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, data primer dan data sekunder. Menurut Moleong (2009: 157-159) data primer adalah data yang berupa informasi dan diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan dengan melibatkan subjek penelitian dan ditambah dengan adanya informan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung di tempat penelitian dan akan diperoleh dari sumber tertulis, arsip atau data dari orang lain.

### **2) Sumber Penelitian**

Menurut Suharsimi dalam Melinda (2022), sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga atau dikenal dengan 3p, yaitu :

#### *1) Person*

Data penelitian diperoleh berupa jawaban lisan dari informan melalui wawancara. Responden dalam penelitian sudah ditentukan di awal dengan pertimbangan tertentu dan akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi, sehingga penelitian akan

berkembang setelah di lapangan dan akan berhenti jika informasi yang didapatkan dianggap sama. Pada penelitian responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*. Menurut Sugiono (2019) dalam Yulianto (2020) *purposive sampling* adalah suatu pengambilan informan sebagai sumber informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit kemudian seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar.

## 2) *Place*

Pada penelitian ini dilakukan di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan yang bertempat di Jl. Ra Mustika Rt 04 Rw 06, Tebel Timur, Tebel, Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Sumber data berupa sajian bentuk bangunan, ruangan atau benda-benda yang diam atau bergerak meliputi: ruang, aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan program parenting.

### 3) *Paper*

*Paper* tidak hanya berupa kertas akan tetapi bisa berupa sesuatu yang cocok dalam penggunaan metode dokumentasi. Pada penelitian ini *paper* yang digunakan berupa profil lembaga, visi dan misi lembaga, program parenting, dan hasil belajar peserta didik, data keadaan tenaga pendidik, kegiatan belajar mengajar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif memperoleh data melalui penerapan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode-metode ini dapat disesuaikan oleh peneliti berdasarkan kondisi di lapangan. Menurut Sugiyono (2009:308), strategi pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Peneliti harus memahami teknik-teknik pengumpulan data agar dapat memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual yang menjadi dasar analisis

dan temuan dalam penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alamiah atau situasi yang bersifat alami. Data diperoleh dari sumber-sumber utama dan sekunder, dengan prosedur pengumpulan yang lebih mengandalkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Peneliti mengutamakan keberadaan di lapangan untuk mengamati secara langsung dan berpartisipasi dalam situasi yang sedang diteliti. Sumber data primer, seperti partisipan langsung atau objek penelitian, dan sumber data sekunder, seperti dokumen atau catatan terkait, menjadi landasan utama pengumpulan informasi. Penelitian kualitatif dapat mendapatkan data yang kontekstual dan mendalam untuk analisis dan interpretasi.

#### 1) Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2011:317), wawancara adalah sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan sebuah ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di susun makna dalam topik. Dalam proses penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur

yaitu diawali dengan memperkenalkan diri peneliti kepada informan dan peneliti membawa kisi- kisi instrumen wawancara. Yunus (2010:358) menyatakan bahwa untuk menjalankan wawancara secara efektif, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, antara lain:

- 1) memperkenalkan diri
- 2) menjelaskan tujuan kedatangan
- 3) menjelaskan materi wawancara
- 4) mengajukan pertanyaan.

Pendekatan wawancara mendalam ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan. Metode ini dimanfaatkan untuk mencari dan memperoleh data yang relevan melalui proses wawancara yang mendalam dengan pihak terkait, sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar analisis mengenai pelaksanaan program parenting di lembaga tersebut. Adapun kisi-kisi dalam pelaksanaan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti:

1. Perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
  - a. Apakah ada perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - b. Kapan perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dibuat?
  - c. Siapakah yang menyusun perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - d. Apakah program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan direncanakan berdasarkan kebutuhan?
  - e. Apa saja bentuk program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - f. Apa saja tujuan diadakannya program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - g. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
2. Implementasi program *parenting* PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
  - a. Apa saja kegiatan *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?

- b. Dimana pelaksanaan program *parenting* PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - c. Kapan pelaksanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - d. Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - e. Strategi apa yang dibuat agar *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan itu jadi menarik bagi orang tua peserta didik?
3. Evaluasi program *parenting* PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
- a. Sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan orang tua?
  - b. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam program ini, dan apakah ada faktor yang mungkin menghambat partisipasi mereka?
  - c. Apakah program ini memberikan dukungan yang memadai kepada orang tua untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak?
  - d. Bagaimana program ini mengukur dampak positifnya pada anak-anak, seperti peningkatan perilaku dan perkembangan mereka?

- e. Apakah ada perubahan yang dapat diidentifikasi dalam interaksi antara orang tua dan anak sebagai hasil dari program ini?
- f. Bagaimana program ini mengukur kepuasan orang tua terhadap layanan yang diberikan dan sejauh mana mereka merasa program ini bermanfaat?
- g. Apakah ada rekomendasi atau perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program parenting ini?

Proses wawancara dilaksanakan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan tanya jawab (wawancara) kepada pegelola lembaga, guru dan orang tua sebagai komite PAUD dalam program parenting. Peneliti menunjukkan bukti telah melakukan

wawancara dengan informan di PAUD (KB/RA) Adinda Dua tebel Gedangan dan memanfaatkan alat-alat sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014:239) yaitu:

1) Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai panduan, berisi sejumlah pertanyaan yang disusun sesuai dengan konsep-konsep teori tanpa urutan tertentu. Pedoman ini membantu dalam menyusun kategori pada jawaban partisipasi untuk memudahkan analisis hasil wawancara.

2) Buku Catatan

Peneliti menggunakan buku catatan, seperti notebook dan HP, untuk mencatat semua hasil percakapan dengan informan selama wawancara.

3) Kamera

Peneliti menggunakan kamera untuk memotret saat melakukan wawancara sebagai bukti visual, meningkatkan keabsahan penelitian, dan memastikan bahwa pengumpulan data benar-benar dilakukan di PAUD (KB/RA) Adinda Dua tebel Gedangan.

Dengan alat-alat wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan

sesuai dengan tujuan penelitiannya, dan hasilnya termuat pada BAB IV dengan penggunaan kode tertentu sebagai identifikasi data dalam penelitian tersebut. Adapun kode yang dipakai peneliti yaitu diantaranya:

**Tabel 3.1**  
**Kode Wawancara**

NO	Nama	Keterangan
1	Hayyik (HY)	Kepala PAUD
2	Ulfa (UF)	Guru PAUD
3	Laras (LR)	Orang Tua

## 2) Observasi

Menurut Morissan (2017:143) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan keseharian manusia yang dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra sebagai alat bantu utama. Observasi melibatkan kemampuan seseorang untuk

menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra, seperti melihat, mendengar, merasakan, mencium, dan meraba. Proses observasi ini memberikan kesempatan untuk mengumpulkan data langsung dari lingkungan sekitar, memungkinkan peneliti atau pengamat untuk memperoleh informasi yang akurat dan kontekstual tentang berbagai fenomena atau perilaku yang diamati.

Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang suatu kejadian atau peristiwa sebagai respons terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, observasi menjadi pendekatan pengumpulan data yang memungkinkan peneliti secara langsung terlibat dengan objek penelitian. Dalam metode observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dalam pengamatan subjek penelitian, baik itu dalam situasi nyata maupun situasi buatan. Hal ini memungkinkan observasi partisipatif yang menghasilkan data yang lebih komprehensif, tajam, dan memungkinkan pemahaman lebih mendalam terkait perilaku yang muncul pada objek penelitian.

Peneliti melakukan observasi terhadap sejarah munculnya kegiatan program parenting, operasional

program parenting dan mengikuti kegiatan program parenting yang dilaksanakan rutin dua minggu sekali. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yang meliputi observasi sarana dan prasarana sekolah, proses belangsungnya program parenting.

Menurut Burhan Bungin (2012:190-191), pengamatan dapat dibagi menjadi dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Dalam penelitian di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, digunakan metode observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara aktif dalam kehidupan sehari-hari informan, mengamati dan merasakan situasi melalui indera. Observasi ini diimplementasikan dalam penelitian PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang peristiwa atau kejadian tertentu.

Observasi partisipatif ini melibatkan peneliti dalam kegiatan manajemen atau pengelolaan program parenting dengan menggunakan panca indera sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan. Metode observasi yang diadopsi dalam

penelitian ini memfokuskan pada observasi pengelola di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati oleh sumber data, memastikan bahwa data yang diperoleh sangat detail. Pedoman observasi yang digunakan terdokumentasi dalam lampiran, dan pedoman tersebut berfungsi sebagai panduan dalam mengungkap kejadian atau peristiwa selama penyelenggaraan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai dokumen atau rekaman, seperti arsip, surat, catatan, foto, atau bahan tertulis lainnya. Peneliti menggali informasi dari sumber-sumber tertulis atau visual yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini membantu peneliti untuk memahami konteks, perkembangan, dan dinamika suatu kegiatan atau peristiwa. Data yang sudah ada dapat memberikan perspektif historis, mendukung analisis data kuantitatif dan kualitatif, serta menyediakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan.

Metode dokumentasi dalam penelitian di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan digunakan sebagai tambahan dan pelengkap terhadap hasil data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data hasil dokumentasi yang diperoleh secara langsung selama penelitian melibatkan foto kegiatan wawancara, data hasil observasi mengenai program vokasional, gambaran visual lingkungan PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, dan data lainnya yang dapat memberikan dukungan terhadap temuan dari wawancara dan observasi.

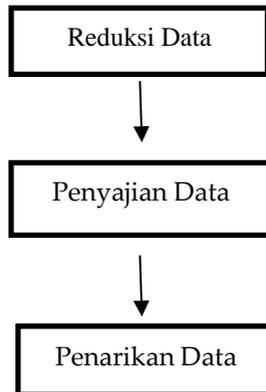
#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (2002:248), analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengorganisasi data, membaginya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis informasi, mencari serta mengidentifikasi pola-pola tertentu, menentukan aspek yang paling signifikan, dan merumuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis dalam merinci, mengolah, dan menyusun data sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait dengan temuan penelitian. Analisis data juga

melibatkan penentuan esensi dari hasil pengumpulan data, sehingga informasi yang disampaikan kepada orang lain memiliki relevansi dan kejelasan.

Menurut Milles & Huberman (1994:68) analisis data kualitatif dilakukan dengan interaksi secara terus menerus sampai data mencapai titik jenuh. Terdapat langkah-langkah analisis data yang bisa digunakan sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Milles & Huberman (1994), yaitu:

**Gambar 3.1**



1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles & Huberman (1994), reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrasian dan pentransformasian

sebuah data kasar yang muncul dari dari catatan tertulis dilapangan. Proses reduksi data akan berlangsung dari awal penelitian hingga akhir penelitian dan hasil dari reduksi data berupa ringkasan dari catatan. Pada proses reduksi data, pengumpulan data dilakukan melalui proses awal yaitu melakukan observasi ke lapangan, wawancara dan berbagai dokumen yang sesuai dengan problematika penelitian yang selanjutnya akan dilakukan penajaman data.

Dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, peneliti telah melakukan pengumpulan data di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan. Dari hasil pengumpulan data peneliti melakukan kualifikasi dan reduksi data sesuai dengan fokus pengumpulan data yang terkait dengan implementasi program parenting. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan merinci hasil pengumpulan data agar dapat dianalisis secara lebih mendalam, khususnya terkait dengan pelaksanaan program parenting di lembaga tersebut. Adapun kualifikasi dalam reduksi data sebagai berikut:

## a. Perencanaan

Hasil pengumpulan data di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan mencakup penjelasan tentang tahap awal dalam implementasi program parenting, yaitu tahap perencanaan. Dalam menyusun tahap perencanaan, perlu memperhatikan langkah-langkah tertentu, seperti:

1. Tujuan dan Sasaran:
  - Menentukan dengan jelas apa yang ingin dicapai oleh program.
  - Mengidentifikasi sasaran yang spesifik dan terukur untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Analisis Kebutuhan:
  - Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi oleh program.
  - Menganalisis lingkungan dan konteks di mana program akan diimplementasikan.
3. Perencanaan Strategis:
  - Mengembangkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.
  - Menentukan langkah-langkah kritis yang diperlukan untuk suksesnya program.

## b. Implementasi / Pelaksanaan

Pelaksanaan merujuk pada serangkaian kegiatan tindak lanjut dari program yang telah ditetapkan oleh sekolah. (Abdullah, 2014:151). Pelaksanaan program adalah tahap di mana kegiatan yang telah diprogramkan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan ini mencakup keterlaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Aspek-aspek yang terkait dengan pelaksanaan program melibatkan daftar kehadiran orang tua, penggunaan media, target peserta orang tua, penentuan tempat dan waktu, pemilihan narasumber, penggunaan sarana dan prasarana, serta penentuan metode, materi, dan proses pelaksanaan secara keseluruhan. Dengan memperhatikan elemen-elemen ini, pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

## c. Evaluasi

Evaluasi program merupakan suatu upaya untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dengan fokus pada pencapaian tujuan, baik dari perspektif keluarga,

lembaga PAUD, maupun komite sekolah. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dari program yang telah dijalankan. Proses evaluasi bertujuan agar pelaksanaan program selanjutnya dapat ditingkatkan, dan pembelajaran dapat diambil dari kesalahan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan sebelumnya. Menurut Kemendiknas (2012:21), terdapat tiga teknik evaluasi yang dapat digunakan, yaitu diskusi, angket, dan wawancara, serta observasi. Teknik-teknik ini membantu dalam mengumpulkan data dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait dengan dampak serta efektivitas program parenting di PAUD.

## 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, tabel atau dengan teks yang bersifat naratif dan sistematis. Dalam penelitian ini akan diuraikan terkait penguatan satuan pendidikan nonformal melalui program parenting terhadap orang tua murid dan peserta didik di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan.

Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan deskripsi singkat mengenai hasil dari pelaksanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan. Proses penulisan hasil data dilakukan dengan menggunakan gaya naratif, dan penelitian ini melibatkan klarifikasi dan identifikasi data setelah memperoleh hasil dari pelaksanaan program. Ma'arif dan Kartika (2014) menjelaskan bahwa penyajian data di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan mencakup tahapan-tahapan implementasi program parenting, yakni:

- a. Tahapan perencanaan program
- b. Tahapan implementasi program
- c. Tahapan evaluasi program.

3) *Conclusion Drawing / Verificaton* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Milles dan Hubberman (1994:137) menyatakan bahwa tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup

kuat untuk mendukung langkah selanjutnya dalam pengumpulan data.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengejar dan memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat, atau proposisi dalam suatu penelitian. Proses ini melibatkan interpretasi mendalam terhadap data yang telah terkumpul, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Kesimpulan yang diambil pada tahap ini dapat berupa penafsiran sementara yang masih terbuka untuk revisi jika ditemukan bukti yang lebih kuat atau informasi tambahan pada tahap berikutnya dalam penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Pada kesimpulan yang sudah di ambil peneliti akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selama proses penelitian yang berjalan 11 bulan, peneliti membuat kesimpulan yang bersifat sementara untuk verifikasi.

Dari data yang telah dievaluasi, dijelaskan, dan diinterpretasikan mencakup penggunaan kata-kata untuk menggambarkan fakta di lapangan, makna, atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diungkapkan secara mendalam. Dari pengumpulan data hingga reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan, PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan program parenting
- b. Implementasi program parenting
- c. Evaluasi program parenting.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian

ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Peneliti memutuskan untuk melakukan perpanjangan pengamatan dari bulan Agustus 2023 sampai bulan November 2023 dengan tujuan untuk

mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan. Melalui perpanjangan waktu observasi ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam kurun waktu yang lebih luas ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan sebab-akibat, tren, atau perubahan yang terjadi dalam konteks penelitian. Hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan pemahaman yang lebih komprehensif dalam bidang tersebut. Perpanjangan waktu pengamatan ini diharapkan dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian serta memberikan input yang lebih kuat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada

perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan / benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b) Triangulasi.

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

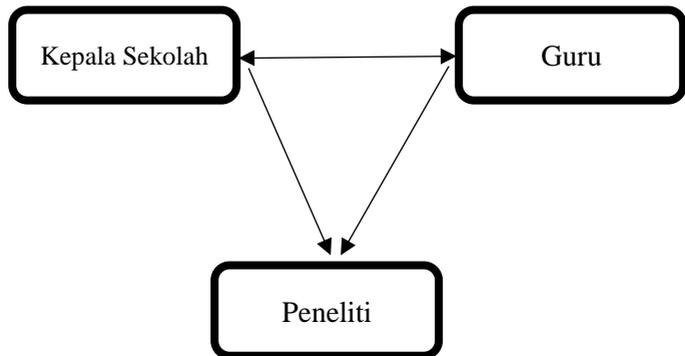
1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274). Teori triangulasi sumber adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan multiple sumber data atau metode untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa dengan

menggabungkan berbagai sumber data yang berbeda, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya, kompleks, dan holistik tentang subjek penelitian. Triangulasi sumber merupakan pendekatan yang kuat dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menggabungkan variasi data, metode, dan teori untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap, valid, dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

**Gambar 3.2**

**Triangulasi Sumber Data**



2) Triangulasi Teknik

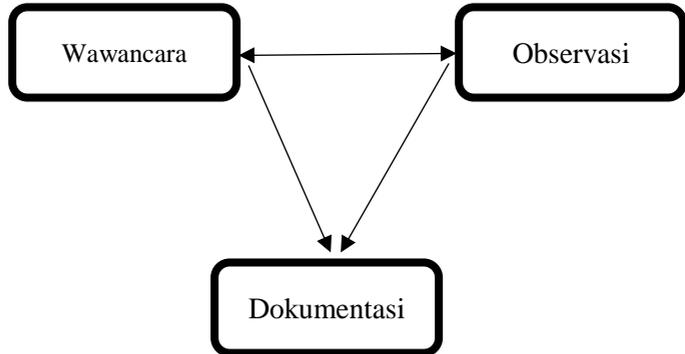
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274). Teori triangulasi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan tiga teknik pengumpulan data tersebut untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian. Pertama, melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang perspektif dan pengalaman individu terkait dengan topik penelitian. Wawancara dapat membantu dalam memperoleh informasi yang kompleks, emosi, dan sudut pandang yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain. Kedua, observasi memungkinkan peneliti untuk secara langsung melihat dan mencatat perilaku, interaksi, dan situasi yang terjadi di lingkungan yang dipelajari. Dengan mengamati langsung, peneliti dapat memperoleh

pemahaman tentang konteks dan dinamika yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau dokumentasi. Ketiga, dokumentasi melibatkan pemeriksaan dokumen, arsip, atau materi yang relevan dengan penelitian. Ini bisa mencakup analisis dokumen resmi, catatan sejarah, rekaman audio/video, atau bahan tertulis lainnya yang dapat memberikan konteks dan informasi tambahan yang penting untuk memahami subjek penelitian. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti dapat memperoleh pencerahan yang lebih komprehensif dan menyeluruh tentang fenomena yang dipelajari. Triangulasi teknik ini memungkinkan peneliti untuk memvalidasi dan melengkapi data dari sumber yang berbeda, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang subjek penelitian.

**Gambar 3.3**

**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



**2. *Transferability***

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

*Transferability* membuat hasil penelitian kualitatif mudah dipahami dan diterapkan. Hasil penelitian kualitatif merupakan sumber penting untuk pemahaman yang mendalam terhadap berbagai fenomena. Agar orang lain dapat memahami dan mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk penerapan di tempat lain, perlu ada upaya untuk menyajikan laporan penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Peneliti harus memastikan bahwa setiap aspek dari penelitian dipaparkan dengan detail yang memadai. Hal ini termasuk menjelaskan konteks, metodologi, temuan, analisis, dan kesimpulan dengan cara yang memungkinkan pembaca untuk mengikuti logika penelitian dan pemikiran penulis. Kejelasan dan kesisteman dalam penyajian informasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami dengan baik hasil penelitian ini.

Struktur laporan disusun dengan cara yang logis, dengan penggunaan istilah yang konsisten, dan disertai dengan penjelasan yang memadai. Kemungkinan bias, asumsi, dan keterbatasan penelitian harus diungkapkan

dengan jujur. Pembaca mampu untuk mengevaluasi keandalan dan validitas temuan penelitian. Penyusunan laporan hasil penelitian kualitatif secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, diharapkan pembaca dapat memahami dan mengevaluasi temuan penelitian ini secara cermat. Hal ini membuka kesempatan bagi penerapan temuan penelitian tersebut di lingkungan lain, dengan pertimbangan yang matang sesuai dengan konteks yang relevan.

### 3. *Dependability Reliabilitas*

*Depeandability realibitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan

penelitian. Dapat dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan. Terkait dengan pengujian dependabilitas, peneliti bekerjasama dengan pembimbing untuk mengevaluasi secara menyeluruh keseluruhan proses penelitian. Tujuannya adalah agar penulis dapat menggambarkan setiap langkah kegiatan lapangan dan bertanggung jawab atas semua tahapan penelitian di lapangan, mulai dari menentukan masalah/fokus, melakukan pengumpulan data lapangan, menemukan sumber data, menganalisis data, memastikan keabsahan data, hingga menyusun kesimpulan.

#### 4. *Confirmability Objektivitas*

*Confirmability objektivitas* pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang

telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan uji bersama terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara berkolaborasi dan disetujui oleh berbagai pihak. Esensinya, ketika suatu penelitian memiliki data tanpa proses yang mendukung, maka keabsahan konfirmabilitasnya menjadi dipertanyakan.

Konfirmabilitas merujuk pada kemampuan suatu penelitian untuk dapat dipertanggungjawabkan, dalam artian data, metode, serta temuan yang dihasilkan telah melalui proses yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, uji bersama terhadap hasil penelitian menjadi krusial dalam menegaskan keabsahan dan kepercayaan terhadap temuan yang disampaikan.

Evaluasi bersama dapat membuat peneliti memastikan bahwa tidak hanya data yang diberikan, tetapi proses yang mendukung pembentukan temuan juga dapat diungkap secara transparan. Ini juga membantu dalam menyakinkan bahwa setiap aspek dari penelitian telah dilakukan dengan cermat dan memenuhi standar yang diperlukan dalam konteks ilmiah. Hasil uji bersama ini memainkan peran penting dalam meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta memastikan bahwa penelitian tersebut terbebas dari keraguan terkait dengan konfirmabilitasnya. Dengan demikian, proses uji bersama ini memperkuat dan melengkapi keandalan dari temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Peneliti akan memberikan gambaran secara umum tentang lokasi penelitian yang digunakan, yakni PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel. Fokus penelitian ini adalah pada hasil pengumpulan data terkait dengan implementasi program parenting di PAUD tersebut.

Penelitian ini akan secara rinci membahas gambaran umum tentang institusi lembaga tersebut. PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak prasekolah. Hasil pengumpulan data yang ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi program parenting yang diterapkan di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel. Program parenting adalah sebuah inisiatif yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid, dengan tujuan untuk memberikan dukungan dan panduan dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas

dan dampak dari program parenting yang ada di PAUD Adinda 2 Tebel terhadap perkembangan anak-anak prasekolah yang menjadi pesertanya.

1. Profil PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan

**Tabel 4.1**

**Profil PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel  
Gedangan**

Nama Lembaga	PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
Alamat Lengkap	Jl. Ra Mustika Rt 04 Rw 06, Tebel Timur, Tebel, Kec. Gedangan, Kabupaten Sdoarjo, Jawa Timur kode pos 61254
Telepon	0813-3174-2422
Instagram	@paudadinda2Tebel
Nama Kepala Pengelola	Hj. Syafrotul Yuhayyik, M. Pd
Ijin Operasional	NPSN: 69994828 Tanggal 30-04-2019
Email	PAUDadinda2tebel@gmail.com

## 2. Visi dan Misi PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan

### a) Visi:

Terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan berwawasan kebangsaan.

### b) Misi:

- 1) Membentuk budi pekerti yang luhur dan menanamkan jiwa islami.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, daya kreatif dan imajinasi.
- 3) Menanamkan sikap sosial, kemandirian dan tanggung jawab.
- 4) Menanamkan rasa cinta tanah air serta menghargai budaya bangsa.

### Motto:

Disini, terbentuklah generasi muslim yang unggul dan cerdas sejak dini.

## 3. Tujuan

- 2) Meletakkan dasar dan menanamkan nilai-nilai agama islam dalam jiwa anak sejak dini, agar menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi luhur dan cerdas.

- 3) Mengembangkan aktivitas dan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan edukatif, agar anak memiliki keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi pertumbuhan pribadi dan pengembangan kehidupan di masa mendatang.
- 4) Menyiapkan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kualitas yang baik secara intelektual dan agamis.

#### 4. Strategi Umum

Dalam rangka mencapai motto "Terbentuklah Generasi Muslim yang Unggul dan Cerdas Sejak Dini," berikut adalah lima poin strategi umum yang dapat diterapkan:

- 1) Pendidikan Berkualitas: Memberikan pendidikan berkualitas yang mengakomodasi aspek agama, akademik, dan karakter kepada anak-anak sejak usia dini. Mendorong pembelajaran agama Islam yang kuat, bersama dengan pembelajaran yang memadai dalam bidang ilmu pengetahuan, matematika, dan bahasa.
- 2) Pembinaan Karakter Islami: Mendidik anak-anak dalam nilai-nilai Islam yang kuat, seperti integritas, kejujuran, kerja keras, kepedulian sosial, dan sikap saling menghormati. Mendorong mereka untuk menjadi individu yang etis dan bertanggung jawab.

- 3) Pengembangan Keterampilan: Mengidentifikasi dan mendukung perkembangan bakat dan minat individu anak-anak sejak dini. Ini termasuk memfasilitasi pengembangan keterampilan seperti seni, olahraga, dan keterampilan sosial.
- 4) Partisipasi Orang Tua: Membangun keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah, mengadakan pertemuan rutin, dan memberikan sumber daya untuk membantu perkembangan anak.
- 5) Pendekatan Holistik: Mengadopsi pendekatan holistik dalam pendidikan, dengan memperhatikan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak-anak. Memberikan pengalaman belajar yang seimbang dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dasar pendidikan dan pembinaan yang kuat yang akan membantu mereka menjadi generasi Muslim yang unggul dan cerdas sejak usia dini, serta berkontribusi positif pada masyarakat dan dunia di masa depan.

## 5. Sasaran Program Parenting

Program parenting memiliki sasaran utama yang bertujuan untuk membantu orang tua atau wali dalam mendidik dan merawat anak-anak mereka. Berikut ini adalah tiga aspek utama yang menjadi sasaran program parenting:

- 1) Peningkatan Keterampilan Mendidik Anak: Salah satu sasaran utama dari program parenting adalah memberikan orang tua keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik. Ini mencakup penguatan keterampilan komunikasi, disiplin positif, pemahaman perkembangan anak, dan cara memberikan dukungan emosional yang sehat. Dengan meningkatkan keterampilan mendidik anak, program parenting berupaya membantu orang tua menjadi model peran yang lebih efektif bagi anak-anak mereka.
- 2) Peningkatan Hubungan Orang Tua-Anak: Program parenting bertujuan untuk memperkuat hubungan positif antara orang tua dan anak. Melalui strategi seperti bermain bersama, berbicara, dan melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari, program ini berupaya menciptakan ikatan yang erat antara orang tua dan

anak. Hubungan yang kuat dan positif ini berkontribusi pada perkembangan sosial, emosional, dan psikologis anak.

- 3) Pemberian Dukungan untuk Perkembangan Anak: Program parenting juga bertujuan untuk memberikan dukungan yang sesuai dengan perkembangan anak. Ini mencakup memahami tahapan perkembangan anak, mengenali kebutuhan individu anak, dan memberikan lingkungan yang merangsang perkembangan kognitif, fisik, dan sosial mereka. Dengan memberikan dukungan yang tepat, program parenting membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sasaran-sasaran tersebut dalam program parenting memiliki tujuan akhir untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang seimbang, berempati, dan kompeten sehingga memiliki lingkungan kehidupan yang berkualitas.

## 6. Data Sekolah

- 1) Data pendidik dan kependidikan

**Tabel 4.2**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	dr. Gigant Y. Rafsanjani	L	Ketua Yayasan	S-1
2	Hj. Syafrotul Yuhayyik, M. Pd	P	Kepala PAUD	S-2
3	Anita Ulfa Rini, S. Pd	P	Guru	S-1
4	Mufarrochah	P	Guru	SMA
5	Nurul Istiqomah, S. Pd	P	Guru	S-1
6	Dwi Salsabila, S. Pd	P	Guru	S-1
7	Novia Rani	P	Guru	SMA
8	Musrikah	P	Guru	SMA

## 2) Sarana Dan Prasarana PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan

PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan merupakan sebuah institusi pendidikan anak usia dini yang telah berkomitmen dalam memenuhi kebutuhan muridnya dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Institusi ini telah berinvestasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, merangsang, dan sesuai dengan perkembangan anak-anak prasekolah. Fasilitas ini termasuk ruang kelas yang nyaman dan bermain yang mendukung pengembangan motorik kasar dan halus anak-anak, perpustakaan kecil dengan koleksi buku yang relevan, serta area luar ruangan yang dirancang khusus untuk bermain dan belajar di alam terbuka. Dengan fasilitas yang lengkap dan beragam ini, PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan memberikan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi anak-anak, mendukung perkembangan holistik mereka, dan membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam pendidikan prasekolah.

**Tabel 4.3**

**Sarana dan Prasarana**

Status Lahan	Luas Tanah 200m <sup>2</sup>
Rincian Bangunan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang Kelas (3)</li><li>• Ruang Kantor (1)</li><li>• Ruang Keterampilan (1)</li><li>• Toilet (2)</li><li>• Tempat Wudhu</li><li>• Tempat Bermain</li></ul>
Sarana Kesekretariatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kursi Tamu</li><li>• Meja-Kursi Kerja</li><li>• Lemari Kerja</li><li>• Komputer / Laptop</li><li>• Printer</li></ul>
Sarana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meja – Kursi Belajar</li><li>• Papan Tulis</li><li>• Buku / Modul / Bahan Ajar</li><li>• Media Pembelajaran</li><li>• Alat Olahraga</li></ul>

**Gambar 4.1**



**Foto PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan**

### **Gambar**

Gambar tampak depan sekolah PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan memberikan gambaran visual yang menggambarkan eksterior dan penampilan fisik sekolah. Terlihat dengan jelas struktur bangunan, fasad, dan tata letak elemen-elemen utama seperti pintu masuk, dan jendela. Gambar tampak depan ini dapat memberikan kesan awal yang penting bagi pengunjung atau calon murid serta memberikan gambaran mengenai lingkungan fisik sekolah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Program Parenting**

Program parenting merupakan inisiatif

pendidikan yang ditujukan bagi orang tua sebagai pendidikan informal, dengan fokus pada pemahaman dan penerapan metode pendidikan yang tepat dalam pengasuhan anak usia dini, terutama dalam lingkungan keluarga di rumah. Konsep program parenting yang bertujuan untuk membantu orang tua dalam memahami peran mereka dalam mendidik anak-anak mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan PAUD baik di lembaga PAUD (center base) maupun di rumah (home base) memiliki peran yang saling melengkapi dan harus selaras dalam memberikan pendidikan yang holistik bagi anak usia dini (latif, dkk, 2014: 255).

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap kritis dalam perkembangan seorang anak. Dalam rangka memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, program parenting menjadi penting. Program parenting bukanlah pendidikan formal yang dijalani oleh orang tua, melainkan sebuah upaya pendidikan yang diberikan kepada orang tua untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara mendidik anak-anak mereka, terutama dalam lingkungan

keluarga di rumah. Program parenting bertujuan untuk membangun pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Ini melibatkan pembelajaran tentang perkembangan anak, teknik komunikasi yang efektif, metode pengasuhan yang positif, serta penanaman nilai-nilai moral dan etika. Program parenting membantu orang tua dalam mengenali peran penting mereka sebagai pendidik pertama anak dan sebagai model peran yang positif.

Perencanaan program parenting harus dimulai dengan menentukan tujuan yang jelas dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan program ini mungkin termasuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah anak, dan memperkuat hubungan antara lembaga PAUD, guru, dan keluarga. Sasaran konkret dapat mencakup pelatihan orang tua, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan peningkatan dalam komunikasi keluarga.

Metode yang akan digunakan dalam program parenting juga perlu direncanakan dengan cermat. Metode ini dapat mencakup workshop, seminar, konseling individu, atau kegiatan kelompok.

Kurikulum program parenting harus sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini. Untuk mencakup topik-topik seperti metode pengasuhan yang positif, pengembangan keterampilan komunikasi, pemahaman tentang tahapan perkembangan anak, dan penanaman nilai-nilai etika.

Penelitian perencanaan program parenting memiliki fokus utama yang tertuju pada pengembangan strategi dan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hubungan orangtua-anak serta memperkuat keterampilan pengasuhan. Peneliti tidak hanya memperhatikan aspek praktis dari intervensi, tetapi juga mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi dinamika keluarga. Pemanfaatan data kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menyusun program parenting yang berorientasi pada hasil, dapat diterapkan secara praktis, dan mampu mengakomodasi kebutuhan beragam keluarga. Berikut merupakan pernyataan hasil wawancara dengan Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang perencanaan program parenting:

*“Kami memiliki tahap perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan program parenting, perencanaan program dibuat sebelum semester baru. Guru PAUD dan beberapa perwakilan dari orang tua murid yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program parenting.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari pernyataan diatas dapat diketahui tentang pentingnya tahap perencanaan yang dijalani sebelum pelaksanaan program parenting. Perencanaan program tersebut direncanakan sebelum dimulainya semester baru. Penyusunan perencanaan melibatkan guru PAUD dan beberapa perwakilan dari orang tua murid guna memastikan tahap perencanaan berlangsung efektif serta dapat mendukung keberhasilan program parenting. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Guru PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang perencanaan program parenting yang dilaksanakan sesuai kebutuhan orang tua:

*“Program parenting direncanakan sesuai kebutuhan orang tua dalam tumbuh kembang anak. Bentuk program parenting yang direncanakan pada semester ini berupa dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop.”*

*(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara dalam penelitian ini, program parenting direncanakan secara menyesuaikan dengan kebutuhan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak. Program ini terdiri dari sejumlah kegiatan seperti acara paguyuban dwi mingguan, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop. Penekanan pada kegiatan bersama ini bertujuan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak, dengan harapan bahwa program ini dapat memberikan dampak positif dalam lingkungan keluarga dan pertumbuhan anak. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan orang tua murid PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang tujuan program parenting yang dilaksanakan:

*“Salah satu tujuan diadakan program parenting yaitu untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru PAUD dan orang tua murid sehingga dapat menyelaraskan dalam masa tumbuh kembang anak selama di sekolah dan di rumah. Dan untuk perencanaan program ada struktur kepengurusan untuk program parenting yang disebut komite PAUD yaitu terdiri dari beberapa perwakilan orang tua murid dan guru PAUD.”*

*(W/LR/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari pernyataan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan dari program parenting di PAUD adalah membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua murid. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan upaya pendidikan di sekolah dan di rumah, terutama dalam mendukung masa tumbuh kembang anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat suatu struktur kepengurusan yang disebut sebagai komite PAUD. Komite ini terdiri dari perwakilan orang tua murid dan guru PAUD, yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan program parenting. Adanya komite PAUD menunjukkan upaya kolaboratif antara pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan mendukung perkembangan anak.

Pada PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan terdapat beberapa tahap perencanaan yang dilaksanakan selain menentukan tujuan program parenting. Dengan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan program yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan orang tua. Berikut merupakan pernyataan hasil wawancara

dengan Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang tahap-tahap perencanaan program parenting:

*“Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan yang meliputi identifikasi kebutuhan, menetapkan tujuan program, pemilihan metode dan strategi, penentuan kurikulum program parenting, dan penyusunan jadwal kegiatan.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil pernyataan wawancara dengan kepala PAUD telah dijelaskan bahwa tahap pertama perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan adalah identifikasi kebutuhan. Fokus pada pemahaman tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak usia dini dan kebutuhan perkembangan anak. Langkah berikutnya adalah menetapkan tujuan program, seperti peningkatan pemahaman orang tua dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Pemilihan metode dan strategi juga menjadi perhatian, termasuk workshop, seminar, dan kegiatan kelompok, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan. Kurikulum program parenting dikembangkan dengan

materi yang relevan, seperti pengasuhan positif dan pemahaman tahapan perkembangan anak. Jadwal program disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan orang tua dan anak-anak untuk optimalisasi partisipasi mereka.

Tahap-tahap ini membantu dalam merencanakan program parenting yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan orang tua dan anak-anak di lembaga PAUD. Dengan perencanaan yang matang, program parenting dapat menjadi alat yang kuat dalam membantu orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di usia dini. Hasil penelitian tentang perencanaan program parenting memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas dan dampak positif program-program ini dalam mendukung perkembangan anak usia dini dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang adalah kunci kesuksesan program parenting di lingkungan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang relevan seperti pengasuhan positif, komunikasi efektif, dan pemahaman tentang perkembangan anak sangat

diperlukan dalam program parenting. Orang tua yang mengikuti program parenting dengan kurikulum yang kuat merasa lebih percaya diri dalam mendidik anak-anak mereka dan membangun hubungan yang positif dengan lembaga PAUD. Berikut adalah foto pada saat rapat perencanaan program parenting:



**Foto Rapat Perencanaan Program Parenting**

### **Gambar 4.2**

Hasil dokumentasi rapat program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, tergambar situasi yang penuh keterlibatan orang tua, guru, dan anggota komite PAUD. Terlihat kehadiran wakil-wakil orang tua, yang tampak menunjukkan momen ketika para peserta rapat secara antusias terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan parenting.

Foto ini menggambarkan bahwa program parenting di PAUD Adinda 2 Tebel Gedangan dijalankan dengan perencanaan yang cukup baik dan matang serta semangat kerjasama dari semua pihak yang terlibat.

Program parenting di PAUD memiliki peran penting dalam membantu orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di usia dini. Perencanaan program parenting yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan program yang efektif. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, memilih metode yang sesuai, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan melakukan evaluasi yang teratur, program parenting di PAUD dapat membentuk dasar kuat bagi perkembangan anak-anak, membantu mereka dalam meraih potensi penuh mereka, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang cerah.

## **2. Implementasi Program Parenting**

Program parenting di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya bertujuan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak, terutama di lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua ini memiliki dampak positif

yang signifikan pada efektivitas pembelajaran di PAUD. Suyadi dan Maulidya Ulfah (2013) mengemukakan melalui hasil riset bahwa ketika orang tua terlibat dalam program keikutsertaan di lembaga PAUD, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar anak. Hal ini mengindikasikan bahwa peran serta orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak dalam konteks pendidikan prasekolah. Tanpa kontribusi dan keterlibatan orang tua, pendidikan di lembaga formal, termasuk di PAUD, mungkin tidak akan mencapai potensi penuhnya, dan kerjasama yang erat antara keluarga dan lembaga pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik bagi anak-anak.

Penelitian implementasi program parenting memiliki fokus utama yaitu mengetahui proses dan pelaksanaan program parenting. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang mencakup parameter-parameter tertentu yang menunjukkan sejauh mana program tersebut diimplementasikan sesuai dengan yang direncanakan, sejauh mana program tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang

ditetapkan, serta bagaimana program tersebut memengaruhi pihak-pihak yang terlibat. Analisis data dari penelitian implementasi program parenting akan memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program, sehingga dapat memberikan panduan untuk perbaikan serta pengembangan program-program serupa di masa depan. Berikut merupakan pernyataan hasil wawancara dengan Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang implementasi program parenting:

*“Kegiatan parenting berupa dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop. Program parenting dilaksanakan diberbagai tempat sesuai dengan acaranya, contoh dwi mingguan paguyuban bergilir di rumah orang tua murid dan terkadang di sekolah, seminar parenting dilaksanakan di sekolah, pelatihan atau workshop diselenggarakan di sekolah.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil survei lapangan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa program parenting di lembaga PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan menerapkan berbagai kegiatan rutin yang bertujuan untuk melibatkan orang

tua secara aktif dalam mendidik anak mereka. Salah satu program parenting dwi mingguan di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan dirancang sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan orang tua, guru, dan anak-anak. Program yang lainnya mencakup acara seminar parenting, serta pelatihan atau workshop.



### **Acara Dwi Mingguan Paguyuban**

#### **Gambar 4.3**

Program parenting dwi mingguan acara paguyuban di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan menjadi momen penting bagi orang tua, guru, dan anak-anak untuk berkumpul. Setiap dua minggu sekali, mereka bersatu dalam acara paguyuban, menciptakan atmosfer kebersamaan, saling berbagi pengalaman, dan memperkuat rasa komunitas di sekolah. Acara ini bukan hanya sekadar pertemuan rutin, tetapi juga menjadi ruang diskusi, tukar pikiran,

serta wadah untuk mempererat hubungan antar orang tua dan antara orang tua dengan guru. Terjalinlah kolaborasi yang positif demi meningkatkan pemahaman tentang perkembangan anak-anak usia dini dan mendukung pendidikan mereka. Program ini menjadi pilar penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya.



### **Seminar Parenting**

#### **Gambar 4.4**

Seminar parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan menjadi wadah untuk penyampaian informasi, tips, dan strategi terkini dalam mendukung perkembangan anak. Materi-materi dalam seminar ini mencakup beragam aspek, termasuk pengasuhan positif, komunikasi efektif, pemahaman tentang tahapan perkembangan anak, serta penerapan nilai-nilai etika dalam mendidik anak. Orang tua diberikan wawasan dan keterampilan baru untuk membentuk

lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan optimal anak-anak mereka. Seminar parenting menjadi sarana penting untuk membangun kesadaran dan pengetahuan orang tua dalam memainkan peran kunci sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka.



### **Bazar Hasil Karya Orang Tua Dan Peserta Didik**

**Gambar 4.5**

Pelatihan atau workshop menghadirkan kegiatan interaktif, seperti bazar bersama ibu dan anak, yang tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak tetapi juga memperkuat ikatan antara orang tua dan anak. Melalui serangkaian kegiatan pada program parenting di PAUD Adinda 2 Tebel Gedangan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, melibatkan semua pihak dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan dan pengasuhan anak usia dini.

Keseluruhan program parenting di lembaga PAUD tidak hanya memberikan manfaat pendidikan, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Pelibatan orang tua dalam berbagai kegiatan ini, lembaga PAUD menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kaya dan holistik bagi anak-anak usia dini. Berikut merupakan pernyataan hasil wawancara dengan Guru PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang waktu pelaksanaan implementasi program parenting:

*“Untuk pelaksanaan dwi mingguan paguyuban setiap 2 minggu sekali, pelaksanaan seminar parenting setiap 3 bulan sekali, pelatihan atau workshop diselenggarakan setiap satu bulan sekali. Yang turut berperan dalam program ini yaitu guru PAUD dan orang tua murid.”*

*(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil wawancara yang dilakukan mengenai implementasi program parenting pada lembaga PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dapat dilaksanakan secara terkoordinir, kepala PAUD memfasilitasi orang tua atau wali murid untuk

membentuk komite PAUD. Berikut merupakan pernyataan hasil wawancara dengan orang tua murid PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang strategi yang digunakan dalam implementasi program parenting:

*“Strategi untuk membuat program parenting jadi menarik, kami menyusun rencana program dengan melibatkan perwakilan dari orang tua murid sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan juga sesuai kebutuhan dan keinginan orang tua murid.”*

*(W/LR/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa strategi program parenting yang menarik dan efektif di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan melibatkan partisipasi aktif perwakilan orang tua murid. Melibatkan orang tua dalam penyusunan rencana program, kegiatan yang direncanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan orang tua murid. Langkah ini membuka ruang untuk kolaborasi yang erat antara pihak sekolah dan orang tua, menciptakan keberlanjutan dan keberhasilan program parenting. Proses partisipatif ini juga mencerminkan komitmen sekolah untuk melayani kepentingan terbaik anak-anak dengan melibatkan orang tua dalam setiap

tahap perencanaan dan pelaksanaan program.

Guru dapat menjalin kerja sama dengan komite PAUD dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada program parenting di lembaga PAUD. Hasil penelitian implementasi program parenting telah memberikan wawasan yang berharga tentang dampak positif yang dapat dihasilkan oleh pendekatan ini dalam mendidik anak usia dini dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan mereka.

Program parenting yang efektif dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak-anak mereka. Program ini membantu orang tua untuk lebih sadar akan tahapan perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak-anak mereka. Memiliki dampak positif dalam mengarahkan cara orang tua mendidik anak-anak mereka, termasuk dalam penerapan metode pengasuhan yang positif dan komunikasi yang lebih baik dalam keluarga. Program parenting dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan bersama seperti makan bersama atau rekreasi membantu menciptakan ikatan yang lebih kuat. Ini juga

menciptakan suasana yang lebih terbuka untuk komunikasi dan pemahaman antara orang tua dan anak.

### **3. Evaluasi Program Parenting**

Tingkat kerjasama orang tua dalam program TK dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu keterlibatan (*parent involvement*) dan partisipasi (*parent participation*). Keterlibatan orang tua merujuk pada tingkat kerjasama yang terbatas, di mana orang tua hanya datang ke TK ketika diundang atau dalam situasi tertentu. Keterlibatan ini mungkin mencakup partisipasi pada acara-acara sekolah yang terjadwal. Di sisi lain, partisipasi orang tua menggambarkan tingkat kerjasama yang lebih luas dan intensif dalam pendidikan anak mereka. Partisipasi orang tua diperlukan untuk menentukan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan kontribusi yang dibutuhkan untuk perkembangan anak-anak mereka.

Pendidikan anak usia dini memiliki pemahaman tentang keterlibatan dan partisipasi orang tua memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi orang tua yang aktif dapat memberikan dukungan yang lebih efektif untuk

perkembangan anak, membantu anak-anak memahami pentingnya pendidikan, serta menciptakan hubungan positif antara sekolah dan keluarga. Pemahaman yang lebih mendalam tentang keterlibatan dan partisipasi orang tua dapat membantu merancang program parenting yang lebih efektif dan menyelaraskan upaya antara pihak sekolah dan keluarga demi perkembangan anak-anak secara optimal.

Penelitian evaluasi program peneliti mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis dampak serta efektivitas suatu program dengan tujuan memahami sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis kualitatif untuk mengevaluasi proses dan hasil dari program tersebut. Langkah-langkah evaluasi ini memungkinkan peneliti untuk memberikan rekomendasi perbaikan, memperbaiki kinerja program, atau bahkan membuat keputusan tentang kelanjutan program berdasarkan temuan yang diperoleh. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang evaluasi program:

*“Berjalannya program parenting yang diselenggarakan di PAUD ini dapat membantu orang tua dalam meningkatkan skill keterampilan mendidik anak dirumah dan mempunyai bonding atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak, karena orang tua mampu mengenal anak di sekolah dan terlebih lagi dirumah. Tingkat partisipasi orang tua dalam program ini yaitu mereka memiliki antusias yang positif terhadap kegiatan ini dan turut terlibat dari awal perencanaan program kemudian pelaksanaan, namun ada beberapa faktor yang menghambat partisipasi orang tua yaitu ada beberapa orang tua yang belum bisa mengikuti setiap kegiatan parenting karena keterbatasan waktu dengan jam kerja.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Hasil pernyataan tersebut mengemukakan tentang pentingnya program parenting di PAUD dalam membantu orang tua dalam meningkatkan keterampilan mendidik anak di rumah serta membentuk hubungan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Tingkat partisipasi yang positif dari orang tua dalam program ini menunjukkan antusiasme mereka terhadap kegiatan ini, dan keterlibatan mereka sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Terdapat beberapa orang tua mengalami kendala dalam partisipasi dikarenakan keterbatasan waktu akibat jam

kerja. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Guru PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang keefektifan program parenting dalam kehidupan sehari-hari:

*“Program yang diselenggarakan cukup efektif dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung orang tua dalam mengatasi tantangan mendidik anak pada masa sekarang. Terlihat perubahan dalam interaksi orang tua dan anak yang dihasilkan dari program ini dapat berupa semakin kompak, interaktif, dan memiliki komunikasi yang baik dengan anak.”*

*(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Hasil pernyataan diatas menggambarkan bahwa program yang diselenggarakan efektif dalam membantu orang tua mengatasi tantangan mendidik anak saat ini. Dampak positif yang terlihat antara lain adalah perubahan dalam interaksi orang tua dan anak menjadi lebih kompak, interaktif, dan berkomunikasi dengan baik berkat program ini. Ini menunjukkan bahwa program tersebut memiliki potensi besar dalam mendukung orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan anak-anak mereka. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan orang tua murid PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang mengukur kepuasan orang tua terhadap layanan yang diberikan

dan sejauh mana mereka merasa program ini bermanfaat:

*“Program ini dapat mengukur kepuasan orang tua melalui acara dwi mingguan paguyuban yang diselenggarakan untuk mengevaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan masing-masing orang tua dapat merasakan manfaat dan pentingnya program parenting untuk membantu tumbuh kembang anak di sekolah maupun di rumah. Evaluasi program ini menunjukkan diperlukan peningkatan dalam menyediakan sumber daya tambahan untuk mendukung orang tua dalam mengatasi tantangan khusus mereka. Pelaksanaan evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari peserta program dapat membantu mengidentifikasi perbaikan yang lebih lanjut.”*

*(W/LR/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua murid PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dapat dijelaskan dengan masing-masing point evaluasi program parenting yang dilaksanakan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian program dengan tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjadi dasar untuk melakukan evaluasi program parenting di lembaga PAUD:

## 1) Tujuan Program:

Evaluasi harus memeriksa apakah tujuan program parenting telah dicapai. Program parenting diadakan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak, peningkatan peran serta orang tua dalam pendidikan anak, dan perbaikan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga. Program parenting adalah salah satu contoh konkret dari partisipasi orang tua di lingkungan sekolah. Tujuan utama dari kegiatan parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan adalah menciptakan keselarasan antara kepentingan dan keinginan keluarga dengan tujuan dan program pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Hal ini memungkinkan pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah dapat diintegrasikan dan diterapkan dengan baik di lingkungan keluarga. Berikut hasil pernyataan dari Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang keberhasilan tujuan program parenting:

*“Keberhasilan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan menunjukkan indikasi positif. Orang tua menyatakan peningkatan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam mendidik anak-anak di rumah. Mereka mengakui bahwa kegiatan parenting*

*memberikan manfaat signifikan, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dalam mendukung tumbuh kembang anak. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga menjadi faktor positif dalam kesuksesan program parenting di lembaga PAUD tersebut.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Hasil dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa keberhasilan tujuan program parenting di lembaga PAUD dapat diukur melalui beberapa indikator kunci. Salah satu indikator tersebut adalah peningkatan kesadaran orang tua sebagai pendidik utama anak-anak mereka. Evaluasi dapat dilakukan melalui pemantauan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam aspek-aspek seperti peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan anak, pendidikan, serta perlindungan anak. Melalui pemantauan dan evaluasi yang sistematis, lembaga PAUD dapat memastikan bahwa program parenting berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

## **2) Partisipasi Orang Tua:**

Evaluasi harus mengukur tingkat partisipasi orang tua dalam program parenting. Diperlukan

pemahaman tentang apakah jumlah orang tua yang terlibat sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan bagaimana tingkat keterlibatan mereka selama program berlangsung. Program parenting merupakan instrumen penting dalam menjembatani komunikasi dan kerjasama yang harmonis antara orang tua, sekolah, dan anak-anak, sehingga menciptakan keselarasan dan sinergi dalam pendidikan anak. Program parenting tidak hanya memberikan manfaat kepada orang tua, tetapi juga berperan krusial dalam mendukung perkembangan anak generasi mendatang. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Guru PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang partisipasi orang tua dalam program parenting:

*“Partisipasi orang tua dalam program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan cukup positif. Orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti acara paguyuban, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop. Mereka menyatakan bahwa program ini memberikan wadah yang baik untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan seputar pendidikan anak usia dini. Kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka sebagai pendidik utama anak juga terlihat meningkat melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan parenting yang diselenggarakan. Tentunya ada kendala yaitu orang tua yang belum bisa menghadiri kegiatan*

*parenting dikarenakan jam kerja.”*  
(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)

Hasil dari wawancara diatas menyatakan bahwa berjalannya program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan telah mendapatkan respons yang sangat positif dari para wali murid peserta didik. Orang tua dengan antusiasme dan semangat tinggi berpartisipasi dalam setiap kegiatan program parenting yang diselenggarakan oleh PAUD ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam mengakomodasi kebutuhan dan harapan orang tua, serta menciptakan lingkungan kolaboratif yang kuat antara lembaga pendidikan dan keluarga.

### **3) Kualitas Materi dan Konten:**

Penting untuk mengevaluasi kualitas materi dan konten yang disampaikan dalam program parenting. Ini mencakup sejauh mana materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan orang tua dan sejalan dengan perkembangan anak. Program parenting yang diterapkan di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan memancarkan kualitas materi dan program yang menarik serta efisien, sehingga mampu

memenuhi dengan baik kebutuhan orang tua peserta didik. Program ini menyediakan materi yang relevan, sesuai dengan fase perkembangan anak, dan dipresentasikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang tua. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan orang tua murid PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang kualitas materi yang disajikan pada program parenting:

*“Materi yang disajikan dalam program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dapat meliputi tentang seminar parenting dengan tema kesehatan dan gizi, edukasi penggunaan teknologi untuk anak usia dini serta beberapa kegiatan pelatihan atau workshop yang mengandung unsur komunikasi efektif dan pengasuhan positif. Materi-materi tersebut dirancang untuk mencakup aspek-aspek penting dalam pendidikan anak usia dini dan pengasuhan anak. Materi yang diselenggarakan mengandung pemahaman tahapan perkembangan anak, serta nilai-nilai etika yang ingin ditanamkan kepada anak-anak. Materi disajikan secara sistematis dan mudah dipahami, dengan melibatkan pengelola, tenaga pendidik, dan narasumber yang kompeten dalam bidangnya.”*

*(W/LR/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Hasil pernyataan dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa materi program tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan anak, tetapi juga mencakup

perawatan, kesehatan, serta perlindungan anak. Hal ini membantu orang tua untuk memahami pentingnya pendidikan holistik dan perawatan anak mereka. Program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan tidak hanya menarik dan efisien, tetapi juga sesuai dengan konteks kehidupan orang tua peserta didik, menjadikannya sarana yang sangat efektif untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam fase pendidikan awal.

#### **4) Dampak Pada Perkembangan Anak:**

Evaluasi menilai dampak program parenting pada perkembangan anak, mencakup peningkatan keterampilan anak, perkembangan sosial dan emosional, serta perkembangan akademik. Program parenting memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan peserta didik di semua tingkatan pendidikan, termasuk di pendidikan anak usia dini (PAUD). Berikut hasil pernyataan dari Kepala PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang dampak program parenting pada perkembangan anak:

*“Program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan memberikan dampak positif pada perkembangan anak, mencakup peningkatan*

*keterampilan kognitif, pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kemampuan berbahasa, stimulasi kreativitas, pemberdayaan diri, penanaman nilai-nilai positif, dan kesehatan mental yang baik. Melalui kegiatan dan dukungan dari orang tua, anak-anak mendapatkan rangsangan positif untuk tumbuh dan berkembang secara holistik.”*

*(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)*

Hasil pernyataan diatas dapat diketahui bahwa program parenting memiliki dampak positif pada perkembangan peserta didik melalui peningkatan peran serta orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak mereka cenderung menciptakan hubungan yang lebih erat dengan anak-anak mereka. Dapat menciptakan sinergi antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Sehingga memberikan kontribusi besar dalam memastikan perkembangan peserta didik secara optimal dan menciptakan dasar yang kuat untuk kesuksesan masa depan.

##### **5) Perbaikan dan Pengembangan Program:**

Evaluasi menyediakan rekomendasi untuk

perbaikan dan pengembangan program parenting di masa depan. Mencakup perubahan dalam kurikulum, strategi promosi program, atau peningkatan dalam partisipasi orang tua. Untuk meningkatkan dan mengembangkan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Berikut pernyataan hasil wawancara dengan Guru PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan tentang perbaikan dan pengembangan program parenting:

*“Upaya perbaikan dan pengembangan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan berupa orang tua memberikan masukan konstruktif yang dapat membantu meningkatkan kualitas program. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki mencakup penyelenggaraan kegiatan, metode pelaksanaan, serta peningkatan keterlibatan orang tua. Dengan adanya respons positif dari orang tua, lembaga berkomitmen untuk terus mengembangkan program parenting agar lebih efektif dan relevan bagi perkembangan anak-anak di PAUD.”*  
(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)

Hasil dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa dimulai dengan tentang penyelenggaraan program dari aspek waktu, materi dan metode pelaksanaan. Strategi promosi program parenting juga

perlu diperbarui. Komunikasi yang efektif dan promosi yang kuat dapat memastikan bahwa orang tua memiliki akses ke informasi tentang program. Peningkatan dalam promosi program dapat berupa pemanfaatan media sosial dan sarana komunikasi digital untuk membantu mencapai lebih banyak orang tua dan mendorong partisipasi yang lebih besar.

Upaya perbaikan dalam mengundang partisipasi orang tua dengan memotivasi lebih banyak orang tua untuk terlibat dalam program parenting dapat dicapai dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghalangi partisipasi mereka, seperti jadwal yang tidak fleksibel atau kendala finansial. Menciptakan kesempatan yang lebih ramah bagi orang tua untuk terlibat dan berpartisipasi dapat menciptakan keselarasan yang lebih baik antara keluarga dan sekolah, menguatkan kerjasama, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan anak-anak di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan.



## **Evaluasi Program Guru PAUD dan Orang Tua Murid**

**Gambar 4.6**

Evaluasi program parenting yang komprehensif akan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan program yang ada dan memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat yang maksimal bagi orang tua dan perkembangan anak-anak di lembaga PAUD PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan. Evaluasi berkala dapat membantu lembaga PAUD untuk tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat.

### **C. Pembahasan**

Melalui institusi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), orang tua memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka melalui program Parenting yang diselenggarakan oleh

lembaga tersebut. Program Parenting ini merupakan inisiatif dari sekolah untuk melibatkan peran orang tua dalam proses pendidikan anak. Kerjasama yang terjalin antara sekolah dan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan optimal anak. Dengan demikian, orang tua perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Fenomena yang menarik dalam konteks lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini adalah adanya kenyataan bahwa masih banyak dari lembaga-lembaga tersebut, seperti TK, KB, dan TPA, yang belum sepenuhnya melibatkan peran orang tua dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak di lingkungan sekolah. Meskipun lembaga-lembaga PAUD fokus pada pengembangan potensi anak secara optimal, tampaknya ada kurangnya kesadaran akan signifikansi peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan, ditemukan bahwa program parenting di lembaga ini tidak hanya melibatkan orang tua secara aktif tetapi juga memberikan edukasi kepada mereka mengenai

metode pendidikan dan pengasuhan anak. Program parenting ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan beragam kegiatan yang diikuti oleh orang tua, menyediakan pengetahuan yang mendalam tentang ilmu pengasuhan anak, memberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai penanganan masalah anak, memberikan pembinaan yang berkelanjutan, dan memberikan pendidikan tentang pembiasaan ibadah bagi orang tua.

Dalam konteks pengembangan PAUD, peran orang tua sangat penting dan perlu diperkuat. Program parenting yang diadakan oleh lembaga PAUD seperti PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan menjadi contoh yang menarik untuk diikuti oleh lembaga sejenis. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak, lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan, di mana kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci utama dalam memastikan perkembangan optimal anak. Dalam konteks ini, program parenting yang mencakup edukasi, konsultasi, dan pembinaan bagi orang tua

membuka peluang bagi mereka untuk menjadi mitra yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka.

Analisis implementasi program parenting bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang baik dan efektif melalui kegiatan terencana oleh lembaga pendidikan. Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran orang tua, penyediaan informasi terkini, mendorong partisipasi aktif, dan evaluasi efektivitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menjadi mitra yang berharga dalam membantu orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak, sehingga terbentuk generasi yang tangguh dan berdaya.

## **1. Perencanaan Program Parenting**

Implementasi program parenting adalah suatu aktivitas yang direncanakan dan disusun oleh PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan. Program ini dijalankan pada waktu yang telah ditetapkan dengan tujuan memberikan pemahaman pembelajaran, sehingga terjadi harmonisasi antara metode pendidikan

lembaga dan orangtua atau wali dari peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mencapai proses pendidikan yang seimbang, sambil juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan silaturahmi antara lembaga pendidikan dan orang tua.

Menurut Louis A. Allen (1963:89), perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses ini memerlukan kemampuan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dengan cermat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam perspektif Allen, perencanaan bukan hanya sekadar penetapan langkah-langkah, tetapi juga melibatkan analisis mendalam terhadap kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, perencanaan menjadi landasan penting dalam pengelolaan suatu proyek atau aktivitas, membantu mengarahkan upaya menuju pencapaian tujuan secara terstruktur dan terorganisir.

Perencanaan program parenting dalam konteks lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki

peran sentral dalam mencapai tujuan pembelajaran yang holistik. Dalam tahap perencanaan, lembaga PAUD merinci serangkaian kegiatan yang terencana dengan seksama untuk meningkatkan pemahaman orang tua atau wali murid tentang pola asuh yang efektif. Program parenting dirancang untuk memberikan panduan kepada orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Rencana ini mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan di rumah hingga pengenalan metode pendidikan yang digunakan di lembaga PAUD.

Perencanaan program parenting pada lembaga PAUD juga mencakup penyusunan materi yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Materi ini tidak hanya bersifat informatif tetapi juga interaktif, memungkinkan orang tua terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, lembaga PAUD berperan sebagai fasilitator dalam memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak. Melalui perencanaan program parenting yang matang, lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif

dan mendukung, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dengan merencanakan secara cermat, segala jenis program akan menjadi lebih terarah, terorganisir, dan lebih mudah dijalankan. Pentingnya perencanaan program terlihat dari kebutuhan untuk mengoperasionalkan semua aspek kegiatan dengan efektif. Oleh karena itu, perencanaan program harus dilakukan jauh sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, sehingga semua persiapan dapat dikontrol dan diatasi dengan baik saat pelaksanaan. Di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan, perencanaan program parenting telah menjadi praktik rutin yang disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan. Rencana ini dibahas sebelum pembukaan semester baru, dan tanggung jawabnya diemban bersama oleh lembaga dan komite PAUD, yang terdiri dari perwakilan wali murid dan guru. Dalam perencanaan program parenting ini, PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan mempertimbangkan tujuan pembelajaran serta kebutuhan perkembangan anak sebagai panduan utama.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan diselenggarakannya kegiatan parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kesadaran orang tua sebagai pendidik utama.
- 2) Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam aspek peningkatan gizi, kesehatan, perawatan, pendidikan, dan perlindungan anak.
- 3) Meningkatkan peran serta orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD dan di lingkungan masyarakat.
- 4) Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

Kegiatan parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan juga berfungsi sebagai wadah silaturahmi, penyampaian visi misi sekolah, serta penyelarasan tujuan dengan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini. Untuk mencapai tujuan ini, dilakukan musyawarah dengan orang tua guna menciptakan komitmen bersama antara

pengelola dan orang tua, sehingga setiap kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dapat dihadiri oleh orang tua peserta didik sebagai bagian dari kewajiban mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Dari hasil penelitian, observasi, dan wawancara diketahui bahwa perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan selalu direncanakan dengan baik. Hal ini memungkinkan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, didukung oleh kerjasama yang harmonis antara lembaga PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan dan orangtua peserta didik, khususnya dengan pengurus komite sekolahnya.

## **2. Implementasi Program Parenting**

Proses kegiatan parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan diimplementasikan melalui program yang terencana dan terarah. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pengelola atau panitia yang tergabung dalam komite sekolah, pemateri yang bertanggung jawab menyampaikan materi, dan peserta parenting yang merupakan orang tua atau wali murid. Dengan merinci setiap tahap kegiatan, mulai

dari perencanaan hingga pelaksanaan, lembaga ini berusaha menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Melalui kolaborasi yang erat antara komite sekolah, pengelola, dan orang tua peserta didik, program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan menjadi suatu wadah edukatif yang efektif untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Implementasi, menurut teori Dye dan Jones (1971:48), “Those Activities directed toward putting a program into effect” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya) dapat didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas yang diarahkan untuk mewujudkan suatu program hingga menghasilkan dampak konkret. Sementara menurut Van Meter dan Van Horn (1998:57), implementasi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok baik dari sektor publik maupun swasta, yang merupakan pencapaian atau tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan sebelumnya. Dengan kata lain, implementasi dapat dipandang sebagai serangkaian tindakan yang terjadi setelah kebijakan

diresmikan. Proses ini memiliki peran krusial dalam menjembatani kebijakan dengan hasil yang nyata. Melalui implementasi, sebuah kebijakan diarahkan untuk mencapai tujuannya, menjadi sebuah langkah kritis dalam menghubungkan kebijakan dengan perubahan nyata dalam masyarakat atau organisasi.

Implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan memiliki berbagai bentuk kegiatan yang mencakup Makan Bersama Setiap Sabtu, Dwi Mingguan Acara Paguyuban, Seminar, Fieldtrip, dan Rekreasi Perpisahan menggambarkan keragaman inisiatif dalam melibatkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Faktor eksternal yang mendukung kelangsungan program parenting ini termasuk dukungan dari pihak sekolah, seperti fasilitas yang memadai, dukungan dari komunitas setempat, dan lingkungan sosial yang positif. Namun, faktor eksternal yang menghambat bisa mencakup kendala logistik seperti jarak tempuh untuk menghadiri kegiatan, kondisi cuaca yang tidak mengizinkan untuk berpartisipasi, serta masalah jadwal yang bertabrakan dengan kesibukan orang tua.

Faktor internal yang mendukung dalam program

parenting melibatkan motivasi dan komitmen orang tua untuk aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, minat dalam pengembangan keterampilan pengasuhan, dan kerelaan untuk berinteraksi dengan sekolah dan orang tua lainnya. Namun, faktor internal yang mungkin menghambat mencakup keterbatasan pengetahuan orang tua dalam mendidik anak, ketidaksetujuan dalam metode pendidikan tertentu, dan kesulitan mengelola waktu untuk berpartisipasi dalam program parenting akibat kesibukan pribadi.

Dalam keseluruhan konteks, faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dan efektivitas program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, lembaga tersebut dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam program parenting dan menjadikannya sebagai sarana yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Materi-materi parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan adalah sebagai berikut:

- a. Pola Asuh Menurut Baumrind seperti yang dikutip

dalam Papalia (2009:407), terdapat hubungan yang signifikan antara setiap jenis pola asuh dengan perilaku anak. Dalam upaya pengasuhan, Rumah Anak Sholeh, khususnya dari PUSPAGA, mengedukasi tentang pentingnya pola asuh sebagai dasar pendidikan dan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Papalia (2009:407) juga menekankan bahwa cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh terhadap kemampuan anak dalam menghadapi dunia. Di Sekolah Orangtua, materi ini juga membahas dampak dari setiap pola asuh terhadap masa depan anak.

- b. Tahap Perkembangan Anak Menurut Santrock (2007:166), peran orang tua dalam menghadapi berbagai perubahan yang muncul seiring perkembangan usia anak sangat penting. Setiap tahap perkembangan anak, orang tua dihadapkan pada berbagai pilihan mengenai sejauh mana mereka harus merespon kebutuhan anak dan bagaimana melakukannya. Pemahaman yang baik tentang tahap perkembangan anak adalah suatu keharusan. Memberikan materi mengenai tahap perkembangan anak agar orang tua bisa memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.

- c. Tugas Ayah dan Bunda Menurut Rachman (2011:3), orang tua memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan fisik, jiwa, dan moral anak-anak mereka agar dapat menghadapi realitas sosial yang kompleks. Materi tentang tugas Ayah dan Bunda memberikan kesadaran bahwa anak membutuhkan lebih dari sekadar pemenuhan kebutuhan fisik; kasih sayang dan pembentukan karakter juga sangat penting.
- d. Kasih Sayang Rutter, seperti yang dikutip dalam Monks (2006:96-97), menekankan pentingnya kasih sayang ibu dalam perkembangan psikologis anak, yang sama pentingnya seperti vitamin dan protein dalam perkembangan biologis. Prameswari (2016:103) mengungkapkan bahwa kasih sayang adalah dasar utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam aspek psikologis dan sosial. Oleh karena itu, Sekolah Orangtua Rumah Anak Sholeh memberikan materi mengenai pentingnya kasih sayang dan cara memberikannya dengan baik.
- e. Menghilangkan Kata-kata "Jangan" atau "Tidak" Latif (2014:143) mengatakan bahwa penggunaan kata "jangan" terhadap anak sangat tajam dan lebih berfungsi sebagai kecaman daripada larangan,

sehingga lebih baik menggantinya dengan instruksi positif mengenai apa yang harus dilakukan anak. Jay (2009:4) mencatat bahwa kebiasaan orang tua mengatakan "tidak" kepada anak seringkali diikuti dengan perasaan bersalah, yang bisa merugikan perkembangan anak. Oleh karena itu, Sekolah Orangtua memberikan materi mengenai kapan sebaiknya mengatakan "jangan" atau "tidak" kepada anak.

- f. Perbaikan Komunikasi Iswanto (2012:116) menekankan pentingnya komunikasi antara anak dan orang tua, terutama dalam mengenai perkembangan akademik anak di sekolah. Aziz (2015:236) mengatakan bahwa komunikasi yang didasari cinta dan kasih sayang membantu proses pendidikan dalam keluarga. Latif (2014:9) menunjukkan bahwa komunikasi yang baik membantu perkembangan kepercayaan diri dan hubungan positif anak dengan orang lain. Oleh karena itu, materi komunikasi di Sekolah Orangtua membantu orang tua berkomunikasi dengan lebih baik kepada anak-anak mereka.
- g. Kekerasan Terhadap Anak Menurut Suyanto (2013:102-103), kekerasan terhadap anak dapat terjadi

karena pewarisan budaya kekerasan, keyakinan keliru bahwa orang tua memiliki hak untuk melakukan kekerasan, dan kondisi sosial yang buruk. Sekolah Orangtua memberikan materi tentang kekerasan terhadap anak agar orang tua menyadari bentuk-bentuk kekerasan yang dapat merugikan anak dan dampaknya.

- h. Peran dan Fungsi Ibu Rahman (2011:5) mengingatkan bahwa ibu memiliki peran utama sebagai guru pertama anak dalam membentuk sikap dan keterampilan dasar. Mursid (2015:9) menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam memberikan dasar pendidikan moral dan emosi anak. Oleh karena itu, materi tentang peran dan fungsi ibu memberikan pemahaman pentingnya peran ibu dalam pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi mengenai implementasi program parenting menunjukkan bahwa program tersebut telah dijalankan secara terencana dan terarah. Proses implementasi melibatkan kerjasama antara lembaga pendidikan, komite PAUD, dan orang tua atau wali murid. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pola asuh yang efektif, melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan anak usia dini.

Selain itu, implementasi program parenting juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang harmonis antara lembaga pendidikan dan keluarga melalui program parenting memiliki dampak positif pada perkembangan anak-anak, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung.

### **3. Evaluasi Program Parenting**

Evaluasi program parenting di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu proses penting yang menggambarkan penilaian mendalam terhadap keberhasilan dan efektivitas kegiatan tersebut. Dalam konteks lembaga PAUD, evaluasi program parenting tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga mengevaluasi aspek-aspek seperti partisipasi orang tua, dampak terhadap pemahaman pola asuh, dan keterlibatan mereka dalam mendukung perkembangan anak. Melalui evaluasi lembaga PAUD dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program parenting, serta menyesuaikan strategi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia

dini. Evaluasi juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa tujuan program parenting, seperti peningkatan kesadaran orang tua, tercapai secara optimal. Dengan demikian, evaluasi program parenting di lembaga PAUD menjadi landasan untuk pengembangan berkelanjutan, memastikan bahwa program tersebut memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak usia dini.

Menurut para ahli seperti Wrigstone (1956:65), evaluasi merupakan suatu hal yang merujuk pada penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan menuju tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Dalam konsep ini, evaluasi bukan hanya sekadar suatu bentuk penilaian, tetapi juga sebuah proses analisis yang mendalam terhadap pencapaian terhadap sasaran yang telah ditentukan. Evaluasi menjadi instrumen penting dalam mengukur efektivitas suatu program atau kegiatan, memberikan gambaran mengenai sejauh mana tujuan telah tercapai, serta memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, evaluasi bukan hanya mencerminkan hasil akhir, melainkan juga memahami

perjalanan dan proses menuju pencapaian tujuan atau nilai-nilai yang diinginkan.

Evaluasi merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk menilai kualitas suatu program dan menyediakan informasi terkait tujuan, aktivitas, hasil, dan dampak program. Tindakan evaluasi dengan tujuan memberikan penilaian mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu program, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik atau merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk program selanjutnya. Evaluasi penting dalam mengidentifikasi apakah target yang direncanakan telah tercapai atau belum, serta memberikan pandangan yang jelas terhadap kemajuan dan keberhasilan program. Dengan demikian, evaluasi berperan krusial dalam memperbaiki hasil dan mencegah terulangnya kesalahan atau kekurangan yang dapat menghambat jalannya suatu program. Ada pula dampak program parenting dalam pengasuhan anak sebagai berikut:

a) Sopan Memperlakukan Anak

Prameswari (2016:62) menjelaskan bahwa setiap anak mengharapkan perlakuan yang baik, sopan, dan bijak.

Anak-anak merasa senang saat dipuji, dan pujian merupakan salah satu bentuk penghormatan dan kesopanan yang sangat dihargai, termasuk oleh anak-anak. Program parenting di Rumah Anak Sholeh memberikan dampak positif dalam hal ini, di mana orang tua yang mengikutinya mulai mengadopsi sikap sopan dalam memperlakukan anak-anak. Ini tercermin dalam berbagai contoh, seperti Nenek Ika yang merespons pertanyaan Ika dengan sabar, perilaku ibu-ibu saat menjalani aktivitas seperti menyulam, dan respon positif dari ibu Eeng ketika Farhan memberikan bantuan.

b) Menasehati dengan Lemah Lembut

Prameswari (2016:19) menyatakan bahwa sikap lemah lembut adalah kebiasaan positif yang perlu diterapkan oleh semua orang, terutama oleh pasangan suami istri. Orang tua yang selalu bersikap lemah lembut menciptakan lingkungan yang penuh dengan kedamaian dan kebahagiaan bagi anak-anak mereka. Meskipun masyarakat di Purus terkenal dengan sifat keras dan penggunaan bahasa kasar, program parenting telah memberikan dampak positif dengan membuat orang tua mulai berbicara dengan lemah lembut kepada

anak-anak. Sikap lemah lembut ini memberikan pengaruh positif pada anak-anak, membantu mereka tumbuh dengan damai dan penuh kasih sayang.

c) Emosi Terkontrol

Prameswari (2016:103) menekankan pentingnya pengelolaan emosi yang baik, terutama dalam pengasuhan anak. Pengelolaan emosi yang baik adalah kunci untuk memastikan perkembangan kepribadian anak yang sehat. Program parenting di Rumah Anak Sholeh telah memberikan dampak positif dengan membantu orang tua dalam mengendalikan emosi mereka saat berinteraksi dengan anak. Sebagian besar orang tua dalam program ini berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yang seringkali menghadapi tekanan hidup. Sebelum mengikuti program, banyak di antara mereka menggunakan emosi dan kekerasan saat menghadapi anak. Namun, melalui program parenting, mereka mulai memahami perkembangan anak dan belajar untuk mengontrol emosi mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka.

Keberhasilan dan efektivitas program parenting dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci. Faktor pertama, desain program yang baik sangat penting. Program parenting yang terstruktur dengan baik, menyediakan informasi yang relevan, dan menawarkan strategi konkret untuk mengatasi masalah umum dalam mendidik anak dapat meningkatkan partisipasi orang tua dan meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, keterlibatan orang tua juga merupakan faktor krusial. Jika orang tua merasa terlibat secara aktif dalam program, termotivasi untuk mengimplementasikan perubahan positif dalam pengasuhan anak, dan mendapatkan dukungan yang memadai, kemungkinan keberhasilan program parenting akan meningkat.

Faktor kedua yang berpengaruh adalah konteks sosial dan budaya. Program parenting mempertimbangkan keragaman budaya, nilai-nilai keluarga, dan konteks sosial lebih mungkin mencapai efektivitas yang tinggi. Kesesuaian program dengan realitas kehidupan sehari-hari orang tua dapat memperkuat dampaknya. Dukungan dari lembaga dan komunitas setempat, serta aksesibilitas program, juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Desain yang baik, keterlibatan aktif orang tua, dan ketepatan kontekstual dan budaya, program parenting memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan terbukti menjadi landasan yang kuat dalam kesuksesan program. Tahap identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, pemilihan metode dan strategi, pengembangan kurikulum, dan penyusunan jadwal dilakukan secara cermat. Keterlibatan perwakilan orang tua murid dalam proses perencanaan memberikan kejelasan tujuan dan relevansi program dengan kebutuhan serta harapan mereka.

Implementasi program parenting di lembaga ini dilaksanakan melalui kegiatan dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, serta pelatihan atau workshop dengan melibatkan perwakilan orang tua murid. Keterlibatan aktif orang tua dalam acara-acara tersebut mencerminkan kesuksesan implementasi. Kegiatan paguyuban, seminar parenting, dan workshop, terbentuklah komunikasi yang harmonis antara guru PAUD, orang tua murid, dan lembaga.

Evaluasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan menjadi langkah krusial dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan program ke depannya. Melalui teknik evaluasi seperti diskusi dan observasi, lembaga dapat menilai keberhasilan dan kekurangan program. Dengan menyimak masukan dari orang tua dan merinci dampak positif yang terukur pada perkembangan anak-anak, evaluasi membuka peluang untuk perbaikan dan pengembangan program parenting demi mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian program parenting menegaskan bahwa program semacam ini memiliki peran krusial dalam membantu orang tua dan anak-anak mereka. Program parenting tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menciptakan lingkungan keluarga yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan anak-anak. Investasi dalam program parenting adalah investasi yang berharga untuk masa depan anak-anak dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian serta temuan di lapangan, maka peneliti memiliki beberapa saran berupa rekomendasi yang sekiranya dapat membantu para pengelola program parenting dalam perbaikan pelaksanaan program parenting selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas jangkauan program parenting ke lebih banyak komunitas dan keluarga. Hal ini dapat dicapai melalui kerja sama antara lembaga-lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi nirlaba. Program parenting harus menjadi aksesibel bagi semua keluarga, termasuk yang berada di daerah pedesaan atau dengan tingkat sosial-ekonomi yang rendah.
2. Peningkatan dalam pendidikan orang tua (parenting education). Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pendidikan anak usia dini kepada orang tua akan membantu mereka memahami peran mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, penyelenggaraan sesi edukasi rutin dan terstruktur harus diintensifkan, dan pilihan untuk kursus online atau sumber daya digital juga harus dipertimbangkan agar lebih banyak orang tua dapat mengaksesnya.

3. Mengukur dampak program parenting secara lebih sistematis. Menganalisis data hasil dari program parenting dapat membantu mengevaluasi efektivitasnya, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa program ini berdampak positif pada perkembangan anak-anak. Kegiatan evaluasi dan pemantauan rutin harus diintegrasikan ke dalam program parenting.
4. Dukungan dari komunitas dan masyarakat juga penting. Program parenting harus mendorong partisipasi aktif orang tua dan menciptakan jaringan dukungan antara keluarga. Dalam hal ini, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, lembaga sosial, dan tokoh masyarakat setempat, akan membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

Pengambilan langkah-langkah ini dalam program parenting dapat menjadi alat yang lebih kuat dalam membantu orang tua mendidik dan membimbing anak-anak mereka menuju masa depan yang cerah dan sukses. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan perawatan yang mereka butuhkan di usia dini, agar mereka tumbuh dan berkembang secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Wibisono Yudhi. 2021. “Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta.” *Islamika* 3(1):21–37. doi: 10.36088/islamika.v3i1.917.
- Febyaningsih, Endah, and Nurfadilah Nurfadilah. 2021. “Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1(2):70. doi: 10.36722/jaudhi.v1i2.569.
- Ganevi, Noni. 2013. “Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung).” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 9(2):1–11.
- Hasanah, Ria Nurul, and Wiwin Yulianingsih. 2020. “Hubungan Antara Kegiatan Parenting Education Dan Kemampuan.” 9(2):115–19.
- Ismiati. 2021. “URGENSI PROGRAM PARENTING BAGI ORANG TUA ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif Pada TK IT PermataSunnah Banda Aceh).” 3(4):12–69.

- Khairiyah, Rahayu, Fadillah, and R. Marmawi. 2019. "Pelaksanaan Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8(10):3.
- Lestari, Ni Gusti Ayu Made Yeni. 2019. "Parenting Program to Raise Awareness of the Importance of Parental Involvement in Early Childhood Education." *Pratama Widya: Journal of Early Childhood Education* 4(1):8–17.
- Yani, Ahmad. 2017. "Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Ra At-Taqwa Kota Cirebon." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3(1). doi: 10.24235/awlady.v3i1.1464.
- Nyarko K. The influence of authoritative parenting style on adolescents' academic achievement. *AJSMS*. Published online September 2011:278-282. doi:10.5251/ajsms.2011.2.3.278.282
- Baumrind D. Differentiating between Confrontive and Coercive Kinds of Parental Power-Assertive Disciplinary Practices. *Human Development*. Published online 2012:35-51. doi:10.1159/000337962

- Miklikowska M, Hurme H. Democracy begins at home: Democratic parenting and adolescents' support for democratic values. *European Journal of Developmental Psychology*. Published online June 28, 2011:541-557. doi:10.1080/17405629.2011.576856
- Zivanka, Marvella Zetta, and Tiara Amatullah Azizah. 2020. "Penerapan Parenting Yang Tepat Sebagai Upaya Menumbuhkan Perilaku Positif Pada Anak." Researchgate.Net (December).
- Manurung, Fauziah. 2007. "Implementasi Dan Implikasi Program Parenting Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar." 2853:39–54.
- Monikasari, Citra. 2013. "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 17(1):281–91.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. "Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes." *ThufuLA*:

*Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*  
5(2):233. doi: 10.21043/thufula.v5i2.3472.

Wulandari, Dela, and Syahrul Ismet. 2019. “Pelaksanaan Program Parenting Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Purus Padang Implementation of Parenting Program At Sholeh Children’S Home (Ras) Purus Padang.” *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 6(2):103–13.

Mardiyah, Sjafiatul. 2023. “Dilema Keluarga Di Era Digitalisasi: Antara Kecanduan Gadget, Gangguan Emosional, Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Dan Tawaran Sekolah Alternatif.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1):661–73. doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3530.

Mardiyah, Sjafiatul, Hotman Siahaan, and Tuti Budirahayu. 2020. “Pengembangan Literasi Dini Melalui Kerjasama Keluarga Dan Sekolah Di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):892. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.476.

Mardiyah, Sjafiatul, Wiwin Yulianingsih, and Lestari Surya Rachman Putri. 2020. "Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial Untuk Membangun Empati Dan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):576. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.665.

Maimun. 2016. "Evaluasi Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Mataram." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18(3):186–201. doi: 10.21009/jtp1803.4.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA  
PENELITIAN IMPLEMENTASI PROGRAM  
PARENTING DI PAUD (KB/RA)ADINDA DUA  
TEBEL GEDANGAN

No	Komponen	Indikator	Sub indikator	Instrumen	Informan
1	Implementasi Program Parenting	Perencanaan	1) Perencanaan program parenting 2) Penetapan tujuan program parenting 3) Perencanaan sasaran program parenting	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Kepala Sekolah dan Guru

		Implementasi	<p>1) Alokasi waktu pelaksanaan program parenting</p> <p>2) Pelaksanaan program parenting</p> <p>3) Sarana dan prasarana program parenting</p>		
		Evaluasi	<p>1) Dampak program parenting</p> <p>2) Mengevaluasi program parenting</p> <p>3) Efektivitas pencapaian tujuan</p>		

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI PAUD (KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN

#### A. Identitas

Nama :  
TTL :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :

#### B. Petunjuk Wawancara

#### C. Pertanyaan

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
  - a. Apakah ada perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - b. Kapan perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dibuat?
  - c. Siapakah yang menyusun perencanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel

Gedangan?

- d. Apakah program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan direncanakan berdasarkan kebutuhan?
  - e. Apa saja bentuk program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - f. Apa saja tujuan diadakannya program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - g. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
2. Implementasi program *parenting* PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
- a. Apa saja kegiatan *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - b. Dimana pelaksanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - c. Kapan pelaksanaan program *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?
  - d. Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?

- e. Strategi apa yang dibuat agar parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan itu jadi menarik bagi orang tua peserta didik?
3. Evaluasi program parenting PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
- a. Sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan orang tua?
  - b. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam program ini, dan apakah ada faktor yang mungkin menghambat partisipasi mereka?
  - c. Apakah program ini memberikan dukungan yang memadai kepada orang tua untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak?
  - d. Bagaimana program ini mengukur dampak positifnya pada anak-anak, seperti peningkatan perilaku dan perkembangan mereka?
  - e. Bagaimana program ini mengukur kepuasan orang tua terhadap layanan yang diberikan dan sejauh mana mereka merasa program ini bermanfaat?
  - f. Apakah ada rekomendasi atau perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program parenting ini?

**LAMPIRAN 3**

**PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI  
PAUD (KB/RA)ADINDA DUA TEBEL  
GEDANGAN**

NO	Variabel	Fokus Observasi	Baik	Cukup Baik
1	PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	A. Kondisi Sarana dan Prasarana: 1. Kondisi Bangunan 2.Kondisi kelas dan fasilitas 3.Kondisi arena bermain		

		<p>B. Kondisi Lingkungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keamanan</li> <li>2) Kenyamanan</li> <li>3) Tingkat Keramaian</li> </ol>		
2	Implementasi Program Parenting	<p>a. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan program</li> <li>2) Menganalisis kebutuhan</li> <li>3) Perumusan sasaran</li> <li>4) Pemilihan materi dan kegiatan</li> <li>5) Penjadwalan kegiatan</li> <li>6) Penentuan sumber daya</li> </ol>		

		<p>b.Implementasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1)Pelaksanaan kegiatan</li><li>2)Pengelolaan sumber daya</li><li>3)Pemantauan pelaksanaan</li><li>4)Penanganan kendala program</li></ol> <p>c. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1)Penentuan kriteria evaluasi</li><li>2)Penilaian partisipasi</li><li>3)Evaluasi kualitas kegiatan program</li></ol>		
--	--	--	--	--

		4)Identifikasi keberhasilan program 5)Pembuatan laporan evaluasi		
--	--	---	--	--

**LAMPIRAN 4**

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI  
PAUD (KB/RA)ADINDA DUA TEBEL  
GEDANGAN**

NO	Variabel	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	Foto profil PAUD (KB/RA) Adinda Dua 1.struktur organisasi 2.visi dan misi 3.data pendidik dan kependidikan 4. jadwal kegiatan 5.Foto-foto		

		kondisi sarana dan prasarana		
2	Implementasi Program Parenting	1.Foto kondisi kegiatan program parenting 2.Data absen kehadiran 3.Data hasil evaluasi program		

**LAMPIRAN 5**

**TABEL TRIANGULASI SUMBER  
IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI  
PAUD (KB/RA)ADINDA DUA TEBEL  
GEDANGAN**

NO	Pertanyaan	Informan I	Informan II	Interprestasi
1	Perencanaan program parenting	“Tentunya kami memiliki tahap perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan program parenting, perencanaan program dibuat sebelum	“Program parenting direncanakan sesuai kebutuhan orang tua dalam tumbuh kembang anak. Bentuk program parenting yang direncanakan pada	Perencanaan program berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Dengan merinci langkah-langkahnya, perencanaan

		<p>semester baru. Guru PAUD dan beberapa perwakilan dari orang tua murid yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program parenting.”</p> <p>(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>	<p>semester ini berupa makan bersama setiap Sabtu, dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, fieldtrip, rekreasi perpisahan.”</p> <p>(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>	<p>membentuk landasan untuk keberhasilan program, memastikan bahwa setiap aspeknya diarahkan menuju tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.</p>
--	--	--	---	--

2	Implementasi Program Parenting	“Kegiatan parenting berupa makan bersama setiap Sabtu, dwi mingguan paguyuban, seminar parenting, fieldtrip, rekreasi perpisahan. Program parenting dilaksanakan diberbagai tempat sesuai dengan acaranya,	“Untuk pelaksanaan makan bersama tentunya setiap hari Sabtu, pelaksanaan dwi mingguan paguyuban setiap 2 minggu sekali, pelaksanaan seminar parenting setiap pembukaan semester baru, fieldtrip	Proses implementasi melibatkan eksekusi rencana, koordinasi tim pelaksana, serta pengelolaan sumber daya dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Implementasi program parenting berfokus pada bagaimana program dapat dijalankan dengan sukses, memastikan bahwa materi dan kegiatan
---	--------------------------------	--	---	--

		<p>contoh untuk kegiatan makan bersama setiap Sabtu itu bergiliran dirumah salah satu orang tua murid, dwi mingguan paguyuban bergilir di orang tua murid dan terkadang di sekolah, seminar parenting dilaksanakan di sekolah, fieldtrip</p>	<p>setiap 2 bulan sekali atau menyesuaikan tema mata pelajaran, dan rekreasi perpisahan setiap akhir semester genap. Yang berperan dalam program ini yaitu guru PAUD dan orang tua murid. Strategi</p>	<p>yang disajikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan anak.</p>
--	--	--	--	--

		<p>dilakukan pada tempat yang ditentukan dan sesuai tema yang telah ditetapkan, rekreasi perpisahan dilakukan biasanya di luar kota seperti Malang, Jogja.”</p> <p>(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>	<p>untuk membuat program parenting jadi menarik, kami menyusun rencana program dengan melibatkan perwakilan dari orang tua sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan juga sesuai kebutuhan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>dan keinginan orang tua murid.”</p> <p>(W/HY/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>	
3	Evaluasi Program Parenting	<p>“Berjalannya program parenting yang diselenggarakan di PAUD ini dapat membantu orang tua dalam meningkatkan skill</p>	<p>“Program yang diselenggarakan akan cukup efektif dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung orang tua dalam</p>	<p>Evaluasi program parenting adalah suatu proses penilaian dan analisis menyeluruh terhadap efektivitas dan dampak program dalam</p>

		<p>keterampilan mendidik anak dirumah dan mempunyai bonding atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak, karena orang tua mampu mengenal anak di sekolah dan terlebih lagi dirumah. Tingkat partisipasi orang tua dalam program ini</p>	<p>mengatasi tantangan mendidik anak pada masa sekarang. Terlihat perubahan dalam interaksi orang tua dan anak yang dihasilkan dari program ini dapat berupa semakin kompak, interaktif, dan</p>	<p>meningkatkan peran serta dan pemahaman orang tua dalam mendidik anak. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data yang relevan, analisis hasil, dan penilaian terhadap pencapaian tujuan program. Hasil evaluasi memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan</p>
--	--	---	--	---

		<p>yaitu mereka memiliki antusias yang positif terhadap kegiatan ini dan turut terlibat dari awal perencanaan program kemudian pelaksanaan, namun ada beberapa faktor yang menghambat partisipasi orang tua yaitu ada beberapa orang tua</p>	<p>memiliki komunikasi yang baik dengan anak.”</p> <p>(W/UF/18/10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>	<p>program dalam meningkatkan kesadaran orang tua, keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pendidikan anak, dan dampak positifnya terhadap perkembangan anak.</p>
--	--	--	---	--

		<p>yang belum bisa mengikuti setiap kegiatan parenting karena keterbatasan waktu dengan jam kerja.” (W/HY/18/ 10/2023 di PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan)</p>		
--	--	--	--	--

**LAMPIRAN 6**

**SISTEM KODE RINGKASAN HASIL WAWANCARA  
IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI  
PAUD (KB/RA) ADINDA DUA TEBEL  
GEDANGAN**

NO	Nama	Keterangan	
1	Hayyik (HY)	Kepala PAUD	
2	Ulfa (UF)	Guru PAUD	
3	Laras (LR)	Orang Tua Murid	
4	Wawancara (WA)	Observasi (Obs)	Dokumentasi (Doc)

## LAMPIRAN 7

# SURAT IZIN PENELITIAN DI PAUD (KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213 Telepon : +6231 - 7532160, Faksimil : +6231 - 7532112 Laman : <a href="http://fp.unesa.ac.id">http://fp.unesa.ac.id</a> email : <a href="mailto:fp@unesa.ac.id">fp@unesa.ac.id</a>
Nomor : B/73303/UN38.1/PP.11.01/2023	Surabaya, 11 September 2023
Lamp. : Satu Eks Proposal	
Hal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Bpk/Ibu Kepala PAUD Adinda Dua Ibu Syafrotul Yuhayyik, MPd Jl. Ra Mustika Rt 04 Rw 06, Tebel Timur, Tebel, Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo	
Sehubungan dengan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut :	
Nama	: Rahmita Aulia
NIM	: 19010034031
Program Studi	: S1 Pendidikan Luar Sekolah.
Judul Penelitian	: Implementasi Program Parenting Di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
Tempat Penelitian	: PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan
Waktu Penelitian	: 18 Agustus 2023 - 30 September 2023
Dengan ini kami mohon berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitiannya. Sebagai Sarana Komunikasi berikut kontak Person Rahmita Aulia No HP 0877-5807-2884.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.	
 Wakil Dekan Bidang I, Prof. Dr. Budi Purwoko, M.Pd. NIP. 197203151997031001	
Tembusan Yth.:	
1. Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah	
2. Dosen Pembimbing Skripsi	
<a href="http://www.unesa.ac.id">www.unesa.ac.id</a>   "Growing with character"	 

**LAMPIRAN 8****HASIL WAWANCARA PENGELOLA DI PAUD  
(KB/RA) ADINDA DUA TEBEL GEDANGAN****Perencanaan Program Parenting**

<b>NO</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Hasil Observasi</b>	<b>Hasil Interpretasi</b>
1	P: Apakah ada perencanaan program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan? KP: Iya, tentunya ada perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan program parenting	Subjek terlihat ramah	
2	P: Kapan perencanaan program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel	Subjek terlihat antusias	Menjelaskan waktu perencanaan

	<p>Gedangan dibuat?</p> <p>KP: Perencanaan program parenting dibuat sebelum mulai semester baru</p>		
3	<p>P: Siapakah yang menyusun perencanaan program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Guru PAUD dan beberapa perwakilan dari orang tua murid yang menyusun perencanaan program parenting</p>		<p>Menjelaskan tentang struktur yang merencanakan</p>

4	<p>P: Apakah program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan direncanakan berdasarkan kebutuhan?</p> <p>KP: Iya, program <i>parenting</i> direncanakan sesuai kebutuhan orang tua dalam tumbuh kembang anak</p>		
5	<p>P: Apa saja bentuk program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Bentuk program <i>parenting</i> berupa makan bersama</p>	<p>Subjek terlihat bersemangat dan menjelaskan dengan detail</p>	<p>Menyebutkan bentuk program</p>

	<p>setiap Sabtu, dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, fieldtrip, rekreasi perpisahan</p>		
6	<p>P: Apa saja tujuan diadakannya program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Salah satu tujuan diadakan program parenting yaitu untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru PAUD dan orang tua murid sehingga dapat menyelaraskan dalam masa tumbuh</p>		Menjelaskan tujuan program

	kembang anak selama di sekolah dan di rumah		
7	<p>P: Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Iya, ada struktur kepengurusan untuk program parenting yang disebut komite PAUD yaitu terdiri dari beberapa perwakilan orang tua murid dan guru PAUD</p>		Menjelaskan struktur perencanaan program

## Implementasi Program Parenting

NO	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Interpretasi
1	<p>P: Apa saja kegiatan <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Kegiatan <i>parenting</i> berupa makan bersama setiap Sabtu, dua mingguan paguyuban, seminar <i>parenting</i>, dan pelatihan atau workshop</p>	<p>Subjek terlihat ramah</p>	<p>Menjelaskan kegiatan program</p>
2	<p>P: Dimana pelaksanaan program <i>parenting</i> PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel</p>	<p>Subjek terlihat antusias</p>	<p>Menjelaskan tempat pelaksanaak program</p>

	<p>Gedangan?</p> <p>KP: Program parenting dilaksanakan diberbagai tempat sesuai dengan acaranya, contoh untuk kegiatan makan bersama setiap Sabtu itu bergiliran dirumah salah satu orang tua murid, dwi mingguan paguyuban bergilir di orang tua murid dan terkadang di sekolah, seminar parenting dilaksanakan di sekolah</p>		
--	---	--	--

3	<p>P: Kapan pelaksanaan program <i>parenting</i> di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan?</p> <p>KP: Untuk pelaksanaan pelaksanaan dwi mingguan paguyuban setiap 2 minggu sekali, pelaksanaan seminar <i>parenting</i> setiap pembukaan semester baru, pelaksanaan workshop setiap satu bulan sekali.</p>	<p>Subjek terlihat bersemangat menjelaskan dengan detail</p>	<p>Menjelaskan tentang waktu pelaksanaan program</p>
4	<p>P: Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan <i>parenting</i> di PAUD</p>		<p>Menjelaskan tentang pelaksana program</p>

	<p>(KB/RA) Adinda  Dua Tebel  Gedangan?  KP: Yang turut  berperan dalam  program ini yaitu  guru PAUD dan  orang tua murid</p>		
5	<p>P: Strategi apa yang  dibuat agar  parenting di PAUD  (KB/RA) Adinda  Dua Tebel  Gedangan itu jadi  menarik bagi orang  tua peserta didik?  KP: untuk membuat  program parenting  jadi menarik, kami  menyusun rencana  program dengan  melibatkan</p>	<p>Terlihat  tegas dan  ramah</p>	<p>Menjelaskan  tentang  strategi untuk  menarik minat  orang tua  peserta didik</p>

	<p>perwakilan dari orang tua murid sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan juga sesuai kebutuhan dan keinginan orang tua murid.</p>		
--	--	--	--

### **Evaluasi Program Parenting**

<b>NO</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Hasil Observasi</b>	<b>Hasil Interpretasi</b>
1	<p>P: Sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan orang tua?</p> <p>KP: Berjalannya program parenting yang</p>	<p>Subjek terlihat ramah</p>	<p>Menjelaskan tentang tujuan program</p>

	<p>diselenggarakan di PAUD ini dapat membantu orang tua dalam meningkatkan skill keterampilan mendidik anak dirumah dan mempunyai bonding atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak, orang tua mampu mengenal anak di sekolah dan terlebih lagi dirumah</p>		
2	<p>P: Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam program ini, dan apakah ada faktor yang menghambat partisipasi mereka?</p>	<p>Subjek terlihat antusias</p>	<p>Menjelaskan tentang partisipasi orang tua dan hambatan</p>

	<p>KP: Orang tua memiliki antusias yang positif terhadap kegiatan ini dan turut terlibat dari awal perencanaan program kemudian pelaksanaan, namun ada beberapa faktor yang menghambat partisipasi orang tua yaitu ada beberapa orang tua yang belum bisa mengikuti setiap kegiatan parenting karena keterbatasan waktu dengan jam kerja</p>		
3	<p>P: Apakah program ini memberikan</p>	<p>Subjek terlihat</p>	

	<p>dukungan yang memadai kepada orang tua untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak?</p> <p>KP: Iya, program yang diselenggarakan cukup untuk mendukung orang tua dalam mengatasi tantangan mendidik anak pada masa sekarang</p>	bersemangat	
4	<p>P: Bagaimana program ini mengukur dampak positifnya pada anak-anak, seperti peningkatan perilaku dan perkembangan</p>	<p>Subjek terlihat menjelaskan dengan detail</p>	<p>Menjelaskan tentang dampak positif program</p>

	<p>mereka?</p> <p>KP: Program ini mengukur dampaknya dari sikap dan perilaku anak sehari-hari saat berlangsungnya pembelajaran di sekolah dan keaktifan anak-anak saat mengikuti kegiatan sekolah bersama orang tua</p>		
5	<p>P: Apakah ada perubahan yang dapat diidentifikasi dalam interaksi antara orang tua dan anak sebagai hasil dari program ini?</p> <p>KP: Iya, terlihat perubahan dalam</p>	<p>Subjek terlihat antusias</p>	

	<p>interaksi orang tua dan anak yang dihasilkan dari program ini dapat berupa semakin kompak, interaktif, dan memiliki komunikasi yang baik dengan anak</p>		
6	<p>P: Bagaimana program ini mengukur kepuasan orang tua terhadap layanan yang diberikan dan sejauh mana mereka merasa program ini bermanfaat?          KP: Program ini dapat mengukur kepuasan orang tua melalui acara dwi</p>		<p>Menjelaskan tentang kepuasan orang tua terhadap program</p>

	<p>mingguan paguyuban yang diselenggarakan untuk mengevaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan masing-masing orang tua dapat merasakan manfaat dan pentingnya program parenting untuk membantu tumbuh kembang anak di sekolah maupun di rumah</p>		
7	<p>P: Apakah ada rekomendasi atau perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan</p>	<p>Subjek terlihat bersemangat</p>	<p>Menjelaskan tentang evaluasi program</p>

	<p>efektivitas program parenting ini?</p> <p>KP: Iya, evaluasi program ini menunjukkan diperlukan peningkatan dalam menyediakan sumber daya tambahan untuk mendukung orang tua dalam mengatasi tantangan khusus mereka. Selain itu, pelaksanaan evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari peserta program dapat membantu mengidentifikasi perbaikan yang lebih lanjut.</p>		
--	--	--	--

**LAMPIRAN 9****HASIL OBSERVASI PENELITIAN**

NO	Variabel	Fokus Observasi	Baik	Cukup Baik
1	PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	A. Kondisi Sarana dan Prasarana: 1. Kondisi Bangunan 2. Kondisi kelas dan fasilitas 3. Kondisi arena bermain  B. Kondisi Lingkungan: 1) Keamanan 2) Kenyamanan 3) Tingkat Keramaian	Baik	-

2	Implementasi Program Parenting	<p>a. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan program</li> <li>2) Menganalisis kebutuhan</li> <li>3) Perumusan sasaran</li> <li>4) Pemilihan materi dan kegiatan</li> <li>5) Penjadwalan kegiatan</li> <li>6) Penentuan sumber daya</li> </ol> <p>b. Implementasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan kegiatan</li> <li>2) Pengelolaan sumber daya</li> <li>3) Pemantauan pelaksanaan</li> </ol>	Baik	-
---	--------------------------------	---	------	---

		<p>4)Penanganan kendala program</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>1)Penentuan kriteria evaluasi</p> <p>2)Penilaian partisipasi</p> <p>3)Evaluasi kualitas kegiatan program</p> <p>4)Identifikasi keberhasilan program</p> <p>5)Pembuatan laporan evaluasi</p>		
--	--	---	--	--

**LAMPIRAN 10****HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN**

NO	Variabel	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan	Foto profil PAUD (KB/RA) Adinda Dua 1.struktur organisasi 2.visi dan misi 3.data pendidik dan kependidikan 4. jadwal kegiatan 5.Foto-foto kondisi sarana dan prasarana	Ada	-

2	Implementasi Program Parenting	1.Foto kondisi kegiatan program parenting 2.Data absen kehadiran 3.Data hasil evaluasi program	Ada	-
---	--------------------------------	--	-----	---

DOKUMENTASI PAUD (KB/RA)ADINDA DUA  
TEBEL GEDANGAN

<p>Sekolah PAUD Adinda Dua</p> 	<p>Halaman PAUD</p> 
<p>Suasana Kelas</p> 	<p>Tempat Bermain</p> 
<p>Kegiatan Makan Bersama Setiap Sabtu</p> 	<p>Kegiatan Dwi Mingguan</p> 

**Kegiatan Seminar  
Parenting**



**Kegiatan Pelatihan**



**Kegiatan Rekreasi**



**Kegiatan Bazar Ibu  
dan Anak**



**Bazar Kreasi**



**Kegiatan Lomba Ibu  
dan Anak**

